



SKRIPSI

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 SEGERI KABUPATEN PANGKEP**

RUSMINI

1151040021

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 1 SEGERI KABUPATEN PANGKEP**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memeroleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Sastra
Universitas Negeri Makassar*

**RUSMINI
1151040021**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP
Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

Atas nama mahasiswa:

Nama : Rusmini
NIM : 1151040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah diperiksa dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi
persyaratan untuk dijilid.


Makassar, 16 Maret 2018

Disetujui oleh:


Pembimbing I,

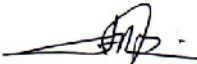
Pembimbing II,


Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum.
NIP 19600919 198601 2 001


Dr. H. M. Taufik, M. Hum.
NIP 19601231 198601 1 010

Mengetahui,


Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,
FBS UNM,


Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001

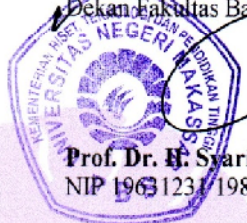
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, dengan SK No. 1746/UN36.5.2/EP/2018 pada hari Rabu, 7 Maret 2018, untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, pada hari Kamis, 15 Maret 2018.

Makassar, 19 Maret 2018

Disahkan:







Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra



Prof. Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.

NIP 196312311988031029

Panitia Ujian:

1. Ketua
Prof. Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd. ()
2. Sekretaris
Dr. Syamsudduha, M.Hum. ()
3. Pembimbing I
Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum. ()
4. Pembimbing II
Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum. ()
5. Penguji I
Dr. Muhammad Saleh, M.Pd. ()
6. Penguji II
Dr. Usman, S.Pd., M.Pd. ()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusmini

NIM : 1151040021

Tempat, tanggal lahir : Makassar, 18 September 1993

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Sastra

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain ataupun plagiat. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya maka saya bersedia dituntut di pengadilan dan menanggung hukum yang ditimbulkan serta bersedia status keserjanaan saya dicabut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan sebagai tanggung jawab akademis untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, Maret 2018

Yang Membuat Pernyataan



Rusmini

NIM. 1151040021

MOTO

Memulai dengan penuh keyakinan

Menjalankan dengan penuh keikhlasan

Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ
الصَّابِرِينَ ١٥٣

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai pertolonganmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(QS. Al-Baqarah 2 : 153).

PERSEMBAHAN

*Dengan segenap rasa syukur
kupersembahkan karya ini sebagai tanda bukti perjalanan dan
perjuanganku dalam menuntut ilmu demi masa depan
kepada Ayahanda, Ibunda, dan saudara-saudaraku tersayang
yang telah menjadikanku cahaya dalam kehidupan mereka*

*Untuk sahabatku
yang telah menitipkan cerita dalam kisah kehidupanku,
semoga kalian tak menyesal melukis cerita bersamaku.*

ABSTRAK

Rusmini, 2017. “Kemampuan menulis Teks Prosedur SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep”. *Skripsi*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Hj. Johar Amir dan H. Muh. Taufik)

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep; (2) mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep pada aspek isi; (3) mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep pada aspek struktur; (4) mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep pada aspek kaidah penulisan; (5) mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep pada aspek ciri kebahasaan.

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menghasilkan bentuk angka-angka untuk mengukur kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri atas 5 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 152 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling* dan terpilih kelas VIII-C dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis. Data penelitian ini dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri memperoleh nilai rata-rata 80,54 dengan persentase 77,41% yaitu mampu menulis teks prosedur. pada aspek isi, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori mampu dengan nilai 86,29. Pada aspek struktur, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori mampu dengan nilai 85,48. Pada aspek kaidah penulisan, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori cukup dengan nilai 73,79, dan pada aspek ciri kebahasaan, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori cukup dengan nilai 77,01.

Kata Kunci: Kemampuan, menulis, teks prosedur.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. , karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten pangkep” ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat akademik menjadi Sarjana Pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Salawat dan salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad Saw.

Penyusunan skripsi ini mengalami banyak hambatan dan tantangan, tetapi berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Kepada Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum. selaku penasihat akademik sekaligus pembimbing 1, Dr. H. Muh. Taufik, M. Hum. selaku pembimbing 2 dan Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd. selaku penguji 1 dan Dr. Usman, S.Pd., M.Pd. selaku penguji 2 yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Syamsudduha, M.Hum. Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, kepada seluruh staf Jurusan dan seluruh dosen dalam lingkungan jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah

membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada Prof. Dr. Syarifuddin Dollah, M.Pd.selaku Dekan FBS UNM beserta stafnya yang telah membantu dan memberi kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian studi akhir untuk memperoleh gelar kesarjanaan dan Prof. Dr.H. Husain Syam, M.T.P., Rektor Universitas Negeri Makassar.

Ucapan terima kasih juga kepada Kepala sekolah, guru, staf, dan segenap siswa SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep untuk segala perhatian dan bantuan untuk selama penelitian berlangsung.

Terima kasih yang tak berujung kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Haeruddin dan Ibu Hj. Masnia serta saudara-saudara penulis yang senantiasa memberi doa, semangat, dan bantuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga ucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia A 2011, kebersamaan dalam mengarungi perjalanan panjang mencari ilmu, mencari pengalaman dalam dunia pendidikan, serta segala bentuk semangat, bimbingan, dan bantuannya.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak sempat disebutkan namanya, penulis turut mengucapkan terima kasih yang sama besarnya. Penulis juga menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Yang Maha Sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun

penulis harapkan demi menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Makassar, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian	7
A. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia	10
2. Pembelajaran Keterampilan Menulis	13
3. Menulis	14

4. Teks	29
5. Teks Prosedur.....	31
B. Kerangka Pikir	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Variabel dan Desain Penelitian.....	39
1. Variabel Penelitian	39
2. Desain Penelitian	39
B. Definisi Operasional Variabel	39
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	41
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	76
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

NO	Halaman
2.1	Perubahan Paradigma yang Diterapkan Dibeberapa Negara Maju.....11
3.1	Keadaan Populasi40
3.2	Klasifikasi Penilaian Teks Prosedur.....42
3.3	Rubrik Penilaian Teks prosedur.....42
3.4	Ketuntasan Belajar Siswa45
3.5	Klasifikasi Kemampuan Siswa45
4.1	Daftar Skor Mentah Hasil Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep48
4.2	Distribusi Frekuensi Skor Tes Siswa Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.....50
4.3	Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.....51
4.4	Rata-rata Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep52
4.5	Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep53
4.6	Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep54
4.7	Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Menulis pada Aspek isi Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep55
4.8	Distribusi Frekuensi Skor Tes Siswa Menulis pada Aspek isi Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep55
4.9	Rata-rata Kemampuan Menulis pada Aspek isi Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.....56

4.10	Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Pada Aspek Isi Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.....	57
4.11	Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Aspek Isi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.....	57
4.12	Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Menulis pada Aspek Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep	58
4.13	Distribusi Frekuensi Skor Tes Siswa Menulis pada Aspek Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.....	59
4.14	Rata-rata Kemampuan Menulis pada Aspek Struktur Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep	60
4.15	Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Pada Aspek Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep	60
4.16	Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Aspek Struktur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.....	61
4.17	Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Menulis pada Aspek Kaidah Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep	62
4.18	Distribusi Frekuensi Skor Tes Siswa Menulis pada Aspek Kaidah Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep	62
4.19	Rata-rata Kemampuan Menulis pada Aspek Kaidah Penulisan Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.....	63
4.20	Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Pada Aspek Kaidah Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.....	64
4.21	Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Aspek Kaidah Penulisan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.....	64
4.22	Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Menulis pada Aspek Ciri KebahasaanTeks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep	65

4.23	Distribusi Frekuensi Skor Tes Siswa Menulis pada Aspek Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.....	66
4.24	Rata-rata Kemampuan Menulis pada Aspek Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.....	67
4.25	Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Ciri Kebahasaan Penulisan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.....	67
4.26	Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Aspek Ciri Kebahasaan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.....	68

DAFTAR BAGAN

	Halaman
2.1 Kerangka pikir.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam kehidupan. Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia sepenuhnya agar menjadi manusia yang berilmu, jujur, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan rumusan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, pendidikan pun mengalami perkembangan dan perubahan. Perubahan yang terjadi dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi Kurikulum 2013. Perubahan ini diharapkan menuju ke hal-hal yang lebih baik. Perubahan kurikulum dilakukan agar pendidikan di Indonesia semakin maju. Kurikulum 2013 telah diterapkan pada sebagian besar sekolah di Indonesia untuk semua tingkatan pendidikan SD hingga SMA.

Sehubungan dengan hal tersebut, bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat menyampaikan keinginan atau maksudnya secara jelas. Bahasa senantiasa mendampingi kegiatan manusia untuk berkomunikasi sehari-hari. Bahasa juga dikenalkan pada manusia sejak kecil oleh orang tuanya. Selain orang tua, lingkungan mempengaruhi pembentukan bahasa seseorang. Pembentukan bahasa juga dikenalkan dalam pendidikan formal, yaitu sekolah. Memperkenalkan keterampilan berbahasa di

sekolah merupakan dasar untuk mengembangkan ide, pikiran, gagasan, dan perasaan ke dalam bahasa lisan maupun tulis. Keterampilan berbahasa terdiri atas empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keempat komponen tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh pada saat pengenalan terhadap bahasa. Hal yang pertama dilakukan adalah proses mendengarkan, kemudian muncul proses meniru hasil mendengarkan dengan berbicara. Tahap selanjutnya, seseorang akan berlatih membaca untuk mengenal berbagai macam tulisan dari proses mengenal huruf hingga proses merangkai huruf menjadi kata, frasa, atau kalimat. Selanjutnya, pengetahuan yang didapat dari kegiatan membaca, dapat ditransformasikan ke dalam bentuk tulisan. Pada proses tersebut, seseorang akan belajar merangkai kata menjadi sebuah kalimat yang memiliki makna, kemudian memprosesnya kembali menjadi sebuah paragraf dan selanjutnya menjadi sebuah karangan.

Sementara itu, Tarigan (2008: 3-4) mengatakan bahwa “menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antarmanusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Menulis dilakukan secara tertulis dengan memperhatikan struktur kalimat yang baik dan benar. Kegiatan menulis jika dilakukan dengan terus menerus akan menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan menarik. Keterampilan menulis tidak akan dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi untuk menghasilkan tulisan yang

tersusun dengan baik, harus melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menciptakan tulisan yang terorganisasi dengan baik. Kejelasan organisasi tulisan bergantung pada cara berpikir, penyusunan kata yang tepat, dan struktur kalimat yang baik.

Salah satu keterampilan berbahasa yang sulit penguasaannya yaitu keterampilan menulis karena menulis adalah kegiatan yang menuntut adanya latihan dan membutuhkan ketelitian serta kecerdasan. Kegiatan menulis memerlukan pengetahuan yang luas dan pola pikir yang logis. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh penulis yang memahami apa yang ditulisnya. Untuk itu, penulis perlu menggali pengetahuan mengenai topik yang akan ditulisnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Pada pembelajaran bahasa berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual, sehingga dalam pembelajaran teks, siswa diharapkan mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan

semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia (Kemendikbud, 2013:v). Sehubungan dengan prinsip-prinsip itu, perlu disadari bahwa setiap teks memiliki struktur yang berbeda.

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP kelas VIII menggunakan lima jenis teks yaitu (1) teks cerita moral/fabel, (2) teks cerita biografi, (3) teks prosedur, (4) teks ulasan, dan (5) diskusi. Kelima teks tersebut peneliti memilih teks prosedur perihal dikaji untuk penelitian ini.

Peneliti memilih teks prosedur sebagai acuan penelitian karena teks prosedur merupakan pembelajaran teks awal bagi siswa kelas VIII serta teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Tujuan komunikatif teks prosedur adalah memberikan petunjuk atau cara melakukan sesuatu melalui serangkain tindakan atau langkah-langkah (Kemendikbud, 2013 : 84).

Pembelajaran menulis merupakan salah satu objek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan pesan melalui teks. Menurut Dalman (2015:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis pada pihak yang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Keterampilan menulis sangat berperan dalam dunia pendidikan formal karena dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Teks prosedur sangat perlu dikuasai oleh siswa karena dalam pembelajaran teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan tahapan yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengerjakannya. Ada banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus mengikuti prosedur agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan tanpa hambatan yang akan membuat kegiatan tersebut menjadi salah maupun gagal.

Berdasarkan fakta dan data yang diperoleh dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep, terungkap bahwa penelitian mengenai menulis teks prosedur belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian mengenai menulis teks prosedur sangat penting untuk diteliti sebagaimana masih kurangnya penelitian mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Penelitian ini dilakukan sebab dalam pembelajaran bahasa Indonesia kendala terbesar siswa terdapat pada aspek menulis. Menurut pengamatan penulis, salah satu penyebabnya adalah kurangnya kosakata dan pengetahuan siswa dalam menulis. Oleh karena itu, siswa harus selalu dilatih dalam menulis berbagai teks dalam hal ini menulis teks prosedur.

Sejauh ini, peneliti belum menemukan sebuah hasil penelitian mengenai kemampuan menulis teks prosedur tanpa melibatkan pendekatan, model, metode maupun teknik. Sebuah hasil penelitian Sebuah hasil penelitian oleh Ardiansyah

(2014) dengan judul “*Teknik Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar*”. Ardiansyah menyimpulkan bahwa hasil pembelajaran menulis teks prosedur dengan teknik *Picture and Picture* mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen nilai yang diperoleh sebesar 80,69, sedangkan di kelas kontrol nilai yang diperoleh sebesar 78,79.

Penelitian yang relevan lainnya adalah Sri Wahyuni (2015) dengan judul “Keefektifan Media Pembelajaran Flash Card dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sengkang”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media flash card lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks daripada tanpa menggunakan media flash card. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penghitungan uji-t yang dilakukan peneliti, yaitu skor thitung sebesar 2,745 dengan $df = 66$ yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% dan $df = 66$ yaitu sebesar 1,668 yang berarti nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel. Selain itu, ada penghitungan gain scores sebesar 1,36 yang menunjukkan bahwa peningkatan skor rerata kelompok eksperimen lebih besar dari peningkatan skor rerata kelompok kontrol

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan menulis teks prosedur tanpa melibatkan pendekatan, model, metode maupun teknik pembelajaran pada jenjang SMP. Sekolah yang menjadi sasaran peneliti adalah sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti

akan mengadakan penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep pada aspek isi?
3. Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep pada aspek struktur?
4. Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep pada aspek kaidah penulisan?
5. Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri kabupaten Pangkep pada aspek ciri kebahasaan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu.

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri kabupaten Pangkep pada aspek isi.
3. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep pada aspek struktur.

4. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri kabupaten pangkep pada aspek kaidah penulisan.
5. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep pada aspek ciri kebahasaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam mengenai kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu.

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan sebagai acuan dalam proses meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia , khususnya guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep untuk menyusun strategi pengajaran yang dapat memperbaiki hasil belajar siswa, terutama dalam kemampuan menulis teks prosedur.
- c. Bagi sekolah, yaitu dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini dipaparkan tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kajian teori yang dipaparkan dalam bab II ini meliputi deskripsi teori, kerangka pikir, bagan kerangka pikir. Bagian deskripsi teori berisi uraian tentang pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran keterampilan menulis, menulis, teks dan teks prosedur. Bagian kerangka pikir berisi uraian pencapaian yang diinginkan dari penelitian.

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Haling (2007:14) pembelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana pada setiap tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran serta pembelajaran tindak lanjut . Menurut Sagala (2009:61) pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan atas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta dapat meningkatkan

kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Fink (dalam Sani, 2014: 1) membuat taksonomi tentang nilai-nilai penting dalam pembelajaran di perguruan tinggi yang dapat diterapkan di sekolah, yakni:

1. Pengetahuan Dasar, yakni mengingat dan memahami informasi dan ide. Pengetahuan dasar dibutuhkan untuk dapat mempelajari hal penting lain;
2. Aplikasi, yakni menerapkan keterampilan, kemampuan berpikir (berpikir praktis, kritis, dan kreatif), dan kemampuan manajemen. Aplikasi merupakan tahapan yang penting setelah siswa memahami tentang sesuatu, misalnya mulai mempraktikkan bermain piano setelah mempelajari teori yang dibutuhkan;
3. Integritasi, yakni kemampuan menghubungkan ide, orang, dan realita kehidupan. Siswa dikatakan telah mempelajari hal yang penting jika ia dapat melihat dan memahami hubungan antar sesuatu yang berbeda;
4. Dimensi Kemanusiaan, yakni mempelajari tentang diri sendiri dan orang lain. Hal ini perlu dipejari agar siswa mengetahui pentingnya belajar bagi dirinya, serta perannya terhadap orang lain;
5. Kepedulian, yakni mengembangkan sesuatu yang baru terkait perasaan, minat, dan nilai-nilai. Kepedulian akan membangkitkan energi yang dibutuhkan untuk belajar lebih lanjut dan menjadikan belajar sebagai bagian dari kehidupan.
6. Mempelajari bagaimana belajar, yakni menerapkan inkuiri terhadap sesuatu, menjadi siswa yang lebih baik, dan menjadi pembelajar yang mandiri, kompetensi ini memungkinkan siswa dapat belajar lebih lanjut secara efektif.

Nilai-nilai pembelajaran adalah hal terpenting dari pembelajaran itu sendiri. Untuk mencapai hasil tersebut pembelajaran dengan melibatkan peserta didik aktif dalam belajar menjadi salah satu solusi. Siswa harus diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, terutama dengan teman kelas, keluarga, dan masyarakat. Sani (2014:22) menjelaskan jika pengetahuan dapat diperoleh jika peserta didik mampu melakukan interaksi dengan masyarakat. Perbedaan kondisi lingkungan juga menjadi dasar dari pembelajaran itu. Siswa harus dibekali dengan kemampuan untuk belajar bekerja sama, beradaptasi, dan menyelesaikan masalah serta mampu menjawab tantangan lingkungan kondisi saat ini. Paradigma pembelajaran harus diubah karena pembelajaran tradisional yang fokus pada penguasaan materi tidak mampu mempersiapkan siswa untuk berkompetensi dan bersaing dimasa depan.

Tabel 2.1 Berikut Perubahan Paradigma yang Diterapkan Dibeberapa Negara Maju

Komponen	Model Pembelajaran Tradisional	Model Pembelajaran Modern
Peran Guru	Guru sebagai sumber belajar	Guru sebagai fasilitator
Peran Siswa	Siswa menerima pengetahuan	Siswa menyelesaikan permasalahan
Proses Belajar	Belajar menguasai pengetahuan	Belajar menyelesaikan masalah

(Sani, 2014:3)

Pada pembelajaran bahasa Indonesia melibatkan beberapa komponen (Djumingin, 2011: 1–3), komponen-komponen yang membentuk kegiatan belajar-mengajar tersebut adalah:

- 1) siswa yakni seseorang yang bertindak sebagai pencari-penerima, dan penyimpanan pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan;
- 2) pengajar yakni seorang yang bertindak sebagai pengelola kegiatan belajar-mengajar, katalisator kegiatan belajar-mengajar, dan peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar yang efektif;
- 3) tujuan yakni pernyataan perubahan perilaku yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti belajar-mengajar. Perubahan tersebut mencakup perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor;
- 4) isi pelajaran yakni segala informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan;
- 5) metode yakni cara yang teratur untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan informasi dari orang lain, dan informasi tersebut dibutuhkan mereka untuk mencapai tujuan;
- 6) media yakni bahan pelajaran dengan atau tanpa peralatan yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada para siswa agar mereka dapat mencapai tujuan;
- 7) faktor administrasi dan finansial, faktor finansial seperti jadwal pelajaran harus sesuai dengan kondisi gedung, dan ruang belajar. Pendanaan atau finansial juga sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar; serta

8) evaluasi yakni cara yang digunakan untuk menilai suatu proses dan hasilnya.

Evaluasi dilakukan pada seluruh komponen kegiatan belajar-mengajar dan sekaligus memberikan balikan bagi setiap komponen kegiatan belajar-mengajar.

2. Pembelajaran Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang menggunakan bahasa tulis sebagai alat, baik wadah maupun media untuk memaparkan isi jiwanya, penghayatan, dan pengalamannya secara teratur. Menurut Hastuti (1992:26), keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks karena melibatkan cara berpikir dan kemampuan mengungkapkan dalam bentuk bahasa tertulis dengan memperhatikan beberapa ketentuan. Ketentuan-ketentuan itu adalah sebagai berikut.

- 1) Keteraturan gagasan.
- 2) Kemampuan menyusun kalimat dengan jelas dan efektif.
- 3) Keterampilan menyusun paragraf.
- 4) Menguasai teknik penulisan.
- 5) Memiliki sejumlah kata yang diperlukan.

Indikator keterampilan menulis, yaitu: (1) kemampuan memilih ide yang akan dipaparkan, (2) kemampuan menata atau mengorganisasikan ide pilihannya secara sistematis, (3) kemampuan menggunakan bahasa menurut kaidah-kaidah serta kebiasaan pemakaian bahasa yang telah umum sifatnya, (4) kemampuan menggunakan gaya bahasa, yaitu pilihan struktur dan kosakata untuk memberikan nada atau makna terhadap karangan itu, (5) kemampuan mengatur mekanisme

tulisan, yaitu tata cara penulisan lambang-lambang bahasa tertulis (ejaan) yang dipaparkan dalam bahasa tersebut (Halim, 2004: 23). Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa hakikat keterampilan menulis adalah kemampuan dan kecakapan seseorang dalam menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan melalui bahasa tulis sesuai dengan ketentuan kebahasaan dan dapat dipahami oleh orang lain.

3. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis menurut Dalman (2015:3) merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu : penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Lebih lanjut Dalman (2015: 3) menjelaskan bahwa Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis non ilmiah.

Adapun menurut (Tarigan 2013:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara

tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah aktivitas yang progresif ini artinya bahwa ketika pembelajar untuk pertama kali menulis sesuatu, ia akan berfikir tentang apa yang akan ia katakan dan bagaimana mereka akan mengatakannya. Kemudian setelah selesai menulis, mereka membaca yang mereka tulis dan membuat perubahan dan koreksi. Oleh karena itu, dapat dikatakan menulis adalah proses dengan banyak langkah, bukan hanya satu.

Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Senada dengan pengertian sebelumnya mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya Taringan (Dalman, 2015:4) mengemukakan bahwa menulisialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafisitu.

Sejalan dengan pendapat di atas, Marwoto (Dalman, 2015:4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, penulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga sipenulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas schemata seseorang, semakin mudahlah ia menulis.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraph, dan kumpulan paragraph membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna.

b. Tujuan Menulis

Setiap penulis senantiasa akan memproyeksikan sesuatu mengenai dirinya ke dalam bentuk tulisan. Bahkan dalam tulisan yang objektif sekali pun keadaan penulis masih tetap tercermin, karena gaya tulisannya senantiasa dipengaruhi oleh nada yang sesuai dengan keinginan penulis yang bersangkutan. Ada berbagai macam tujuan yang ingin dicapai setiap jenis tulisan, namun menurut D'Angelo (Salam, 2009: 3) tujuan penulisan itu dapat dibagi menjadi empat tujuan utama, yaitu:

- 1) Tulisan yang bertujuan memberitahukan atau mengajar disebut wacana informative (*informative discourse*).
- 2) Tulisan yang bertujuan meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasive (*persuasive discourse*).
- 3) Tulisan yang bertujuan menghibur/menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer atau wacankesastraan (*literary discourse*).
- 4) Tulisan yang bertujuan mengekspresikan perasaan dan emosi disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*).

Lebih lanjut, D'Angelo (Salam, 2009: 3) mengatakan tujuan tersebut sering muncul secara bersamaan, bahkan sering ada jenis, tujuan tulisan yang tidak termasuk dalam keempat tujuan tersebut diatas. Hal ini disebabkan karena cara pandang yang berbeda. Hugo Hartig (dalam Salam, 2009: 3) misalnya, membagi tujuan penulisan itu menjadi tujuh bagian, yaitu:

- 1) Tujuan penugasan (*assignment purpose*); adalah tulisan yang pada dasarnya tidak mempunyai tujuan yang sama sekali. Penulis, menulis sesuatu karena ditugaskan untuk merangkum buku; atau sekretaris yang ditugaskan untuk membuat laporan, atau notulen rapat.
- 2) Tujuan altruistic (*altruistic purpose*); adalah tulisan yang berusaha untuk menyenangkan para pembaca. Penulis semata-mata ingin mengobati dan menghibur para pembaca, ingin membantu pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya dalam mengatasi segala macam persoalan yang dihadapi.
- 3) Tujuan persuasif (*persuasive purpose*); adalah tulisan yang berusaha meyakinkan para pembaca tentang kebenaran yang diutarakan dalam tulisan penulis.
- 4) Tujuan informasi (*informational purpose*); adalah tulisan berusaha memberikan keterangan atau informasi kepada para pembaca.
- 5) Tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*); adalah tulisan yang berusaha memperkenalkan dan menyatakan diri penulis kepada pembaca melalui tulisannya.

- 6) Tujuan kreatif (*creative purpose*); adalah jenis tulisan erat kaitannya dengan tujuan pernyataan diri. Namun keinginan kreatif melebihi pernyataan diri, karena penulis melibatkan diri untuk mencapai norma artistik atau seni yang ideal.
- 7) Tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*); adalah jenis tulisan dimana penulis berusaha memecahkan masalah yang dihadapi dengan menyalurkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Penulis ingin menjelaskan menjernihkan, serta meneliti secara cermat pikiran atau gagasan-gagasan agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

Selanjutnya, menurut Dalman (2015: 13) tujuan menulis ditinjau dari sudut kepentingan seperti yang diuraikan berikut ini.

- 1) Tujuan penugasan. Pada umumnya, para pelajar menulis dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan guru atau sebuah lembaga. Bentuknya bias berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.
- 2) Tujuan estetis. Bagi sastrawan, menulis puisi, cerpen maupun novel bertujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah cerpen maupun novel.
- 3) Tujuan penerangan. Surat kabar maupun majalah merupakan media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca. Informasi yang dibutuhkan bias berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, social, maupun budaya.

- 4) Tujuan pernyataan diri. Pernyataan diri dapat dibuat berupa surat pernyataan ataupun surat perjanjian. Hal tersebut menegaskan tentang apa yang telah diperbuat.
- 5) Tujuan kreatif. Menulis sebenarnya berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik berbentuk puisi maupun prosa.
- 6) Tujuan komsumtif. Ada kalanya tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat ahli tersebut, menulis harus memiliki sebuah tujuan untuk menghasilkan sebuah informasi yang akan ditemukan oleh pembaca. Tujuan menulis dapat ditentukan sebelum memulai kegiatan menulis. Tujuan menulis dapat memberikan gambaran dengan jelas mengenai hasil tulisan.

c. Manfaat Menulis

Menurut Enre (1994:2) ada tujuh kegunaan menulis, yaitu:

- 1) Menulis menolong seseorang menemukan kembali apa yang pernah ia ketahui. menulis mengenai suatu topik merangsang pemikiran seseorang mengenai topik tersebut dan membantu seseorang membangkitkan pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan di dalam bawah sadar.
- 2) Menulis menghasilkan ide-ide baru. tindakan menulis merangsang pikiran seseorang untuk mengadakan hubungan, mencari pertalian dan menarik persamaan yang tidak akan pernah terjadi seandainya ia tidak memulai menulis.

- 3) Menulis membantu mengorganisasikan pikiran seseorang dan menempatkannya dalam suatu bentuk yang berdiri sendiri. adakalanya seseorang dapat menjernihkan konsep yang kabur atau kurang jelas untuk diri sendiri, hanya karena mereka menulis mengenai hal tersebut.
- 4) Menulis menjadikan pikiran seseorang siap untuk dilihat dan dievaluasi. ia dapat membuat jarak dengan idenya sendiri dan melihatnya lebih objektif pada waktu ia menulisnya.
- 5) Menulis membantu seseorang menyerap dan menguasai informasi baru, ia akan banyak memahami materi lebih baik dan menyimpannya lebih lama jika ia menulis tentang hal itu.
- 6) Menulis membantu seseorang dalam memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya, menempatkannya dalam suatu konteks visual sehingga ia dapat diuji.
- 7) Menulis tentang sesuatu topik menjadikan seseorang pelajar yang aktif.

Hernowo (dalam Ishak 2014:115) mengatakan ada lima manfaat menulis, yaitu: (1) menulis dapat menjernihkan pikiran, (2) menulis mengatasi trauma, (3) menulis membantu mendapatkan dan meningkatkan kembali akan informasi baru, dan (4) menulis bebas membantu kita ketika kita terpaksa harus menulis. Selain itu, kreativitas menulis juga dapat memperluas pengetahuan dan sekaligus mempertajam daya pikir seseorang dalam menganalisis perkembangan yang terjadi disekitar kehidupannya. Adapun menurut Dalman (2015:6) menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya adalah: (1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan

keaktivitas, (3) menumbuhkan keberanian, dan (4) pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menurut Solchan (1997:10), keterampilan menulis mempunyai manfaat yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Manfaat tersebut antara lain: (1) memperluas dan meningkatkan pertumbuhan kosakata, (2) meningkatkan kelancaran tulis menulis dan keterampilan menyusun kalimat, (3) sebuah karangan pada hakikatnya menghubungkan bahan dengan kehidupan, (4) meningkatkan kemampuan untuk pengaturan dan pengorganisasian, (5) mendorong calon penulis terbiasa mengembangkan suatu gaya penulisan pribadi dan terbiasa mencari pengorganisasian yang sesuai dengan gagasannya sendiri. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis yaitu dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuan, meningkatkan pertumbuhan kosakata, dan meningkatkan kelancaran menyusun kalimat yang runtut dan sistematis.

d. Jenis-jenis Menulis

Dalam menulis dikenal bermacam-macam jenis menulis, di antaranya adalah :

1. Deskripsi, Kata deskripsi berasal dari bahasa latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memberikan sesuatu hal. Suatu bentuk tulisan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Jadi, menulis deskripsi adalah, menulis dengan menceritakan keadaan sesuai dengan aslinya sehingga

pembaca dapat merasakan apa yang dirasakan oleh penulis. Menulis deskripsi digunakan jika penulis ingin menggambarkan bentuk, sifat, dan rasa dari hal yang diamatinya. Deskripsi juga digunakan untuk menggambarkan perasaan penulis seperti, bahagia, takut, sedih, dan sebagainya. Untuk memahami tulisan deskripsi, pembaca dituntut untuk menggunakan pancainderanya. Menulis deskripsi harus didasarkan pada pengamatan yang cermat dan penyusunan kalimat yang tepat. Tujuan deskripsi adalah membentuk, melalui ungkapan bahasa imajinasi pembaca agar dapat membayangkan suasana, orang, peristiwa, dan agar mereka dapat memahami sesuai sensasi atau emosi. Pada umumnya, menulis deskripsi jarang berdiri sendiri. Bentuk tulisan tersebut selalu menjadi bagian dalam bentuk tulisan lainnya dan saling berkaitan.

Menulis deskripsi ada dua macam, yaitu karangan deskripsi orang dan karangan deskripsi tempat. Dalam penelitian ini, peneliti memilih karangan deskripsi tempat, karena tema yang dibahas adalah “Pengalaman” jadi melalui karangan deskripsi ini, siswa akan mendeskripsikan tempat secara jelas. Hal-hal yang perlu dikembangkan dan dideskripsikan secara jelas adalah mengenai suasana hati, kelengkapan penggambaran, dan keruntutan penulisan. Semua itu akan menjadi acuan penilaian dalam mengarang deskripsi.

2. Eksposisi (paparan), eksposisi berasal dari kata *exsposition* yang berarti membuka. Dapat pula diartikan sebagai tulisan yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu. Dalam eksposisi masalah yang dikomunikasikan adalah informasi yang berupa data

faktual, suatu analisis, dan bisa juga berupa fakta dari pendirian teguh seseorang.

3. Argumentasi (bahasan). Adalah tulisan yang berisi atas paparan alasan dan pendapat untuk membuat sesuatu kesimpulan. Argumentasi ditulis untuk memberikan alasan, memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan. Jadi, setiap karangan atau penguatan terhadap pendapat tersebut.
4. Narasi (kisahan). Adalah tulisan yang menyajikan serangkaian peristiwa. Karangan narasi berisi penyampaian rangkaian peristiwa menurut urutan kejadiannya, dengan maksud memberi arti pada suatu kejadian tersebut. Tujuan menulis narasi ada dua, yaitu hendak memberikan informasi atau membari wawasan dan memperluas pengetahuan kepada pembaca, hendak memberikan pengalaman estetie kepada pembaca.
5. Persuasi (ajakan). Adalah tulisan yang bermaksud mempengaruhi orang lain dalam persuasi selain logika perasaan juga memegang peranan penting.

e. Ciri-ciri Tulisan yang Baik

Penugasan gagasan atau ide ke dalam tulisan yang baik dan benar akan memudahkan pembaca memahaminya. Tulisan yang baik adalah yang mampu mewakili secara tepat gagasan penulisnya. Enre (1994:7) mengemukakan bahwa ada lima ciri-ciri tulisan yang baik, yaitu (1) bermakna; (2) jelas; (3) bulat dan utuh; (4) ekonomis; dan (6) memenuhi kaidah-kaidah gramatika. Agar maksud serta tujuan penulis tercapai, yaitu agar sang pembaca memberikan respon yang diinginkan oleh penulis terhadap tulisannya, maka seorang penulis harus

menyajikan tulisan yang baik. Adapun ciri-ciri tulisan yang baik menurut Tarigan (2008:17) adalah sebagai berikut:

- 1) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis mempergunakan nada yang serasi.
- 2) Tulisan mencerminkan kemampuan sang penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh.
- 3) Tulisan baik mencerminkan kemampuan sang penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar: memanfaatkan struktur kalimat, bahasa, dan contoh-contoh sehingga maknanya sesuai dengan yang diinginkan oleh sang penulis, sehingga pembaca tidak usah susah payah memahami makna yang tersurat dan tersirat.
- 4) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan sang penulis untuk menulis secara meyakinkan untuk menarik minat para pembaca terhadap pokok pembicaraan serta mendemonstrasikan suatu pengertian yang masuk akal dan cermat serta teliti mengenai hal itu. Dalam hal ini haruslah dihindari kata-kata dan pengulangan frase-frase yang tidak perlu. Setiap kata haruslah menunjang pengertian yang serasi, sesuai apa yang diinginkan oleh penulis.
- 5) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya.
- 6) Tulisan yang baik mencerminkan kebanggaan penulis dalam naskah atau manuskrip: kesediaan mempergunakan ejaan dan tanda baca secara seksama, memeriksa makna kata dan hubungan ketatabahasaannya dalam kalimat-kalimat sebelum menyajikannya kepada para pembaca.

Jadi, tulisan yang baik adalah tulisan yang jelas dan bermakna, memiliki kohesi dan koherensi yang baik, efektif dan efisien, objektif, dan selalu mengikutikaidah gramatikal. Hal tersebut akan membuat pembaca mengerti maksud yang disampaikan oleh penulis.

f. Tahap-Tahap Penulisan

Menjadi seorang penulis, tentu harus mengetahui maksud dan tujuan yang hendak dicapai sebelum menulis. Selain itu, seorang penulis juga harus kreatif dan pandai memilih bahasa, struktur bahasa, dan kosakata yang sesuai dengan apa yang ingin disampaikan kepada pembaca, sehingga pembaca dapat dengan mudah mencerna dan memahami informasi yang disampaikan oleh penulis. Keterampilan menulis bukanlah suatu keterampilan yang datang dan diperoleh secara otomatis, tetapi untuk menjadi seorang penulis yang profesional tentunya harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Tarigan, 2008:3). Oleh karena itu untuk menyajikan informasi melalui tulisan seorang penulis harus bisa menghasilkan tulisan yang baik. Menurut Dalman (2015: 15) secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga tahapan yaitu (1) tahap pratulis, (2) tahap penulisan, dan (3) tahap pascapenulisan.

1) Tahap pratulis

Tahap ini merupakan tahap *pertama*, tahap persiapan atau prapenulisan adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, meebaca,

mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya. Pada tahap prapenulisan ini terdapat aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan dan informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan.

2) Tahap penulisan

Tahap penulisan merupakan tahap yang paling penting karena pada tahap ini semua persiapan yang telah dilakukan pada tahap prapenulisan dituangkan ke dalam kertas. Pada tahap ini, diperlukan adanya konsentrasi penuh penulis terhadap apa yang sedang dituliskan. Tanpa konsentrasi penuh, tulisan yang berbobot sulit dihasilkan.

3) Tahap pascatulis

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian akhir tulisan. Tahap ini penting dilakukan karena pada saat menulis draf atau naskah pertama, tentang semuanya masih serba kasar, masih dipenuhi oleh berbagai kesalahan dan kelemahan. Dalam tahap pascatulis ini terdapat dua kegiatan utama, yaitu penyuntingan dan penulisan naskah jadi. Penyuntingan yaitu kegiatan membaca kembali dengan teliti draf tulisan dengan melihat ketepatannya dengan gagasan utama, tujuan tulisan, calon pembaca, dan kriteria penerbitan. Penulisan naskah jadi yaitu kegiatan paling akhir yang dilakukan. Setelah penyuntingan dilakukan, barulah naskah jadi ditulis ulang dengan rapi dan dengan memperhatikan secara serius masalah perwajahan.

Selain itu, Fu'ad (2008: 22) juga mengungkapkan bahwa terdapat delapan hal yang harus diperhatikan dalam menulis, yaitu: (1) fokus, (2) konsisten, (3) pengembangan ide yang menarik, (4) pembacaan model, (5) pertahankan diri sebagai penulis, (6) penjelasan, (7) tone atau nada, (8) pengembanaan paragraf.

- 1) Fokus. Seorang penulis harus fokus terhadap ide yang ingin disampaikan, agar tulisannya tidak melebar ke arah yang tidak direncanakan. Setiap bagian yang direncanakan dalam tulisan haruslah memiliki ide pokok yang merupakan fokus terkaji. Fokus itu harus dijaga dengan cara membuat pembatasan-pembatasan abstrak tertentu.
- 2) Konsistensi. Konsistensi disebut dengan konsistensi adalah istiqamah penulis dalam proses menulis. Penulis juga harus konsisten dalam menjaga fokus, perpindahan fokus harus secara halus dan tidak tiba-tiba. Ini membutuhkan kemampuan menulis dalam menggunakan tanda transisi untuk mengajak pembaca berpindah dari satu topik ke topik yang lain.
- 3) Pengembangan ide yang menarik. Ide yang dikembangkan dan ditulis harus bisa menarik perhatian dan memancing motivasi membaca para pembaca. Tulisan yang tidak menarik juga adalah tulisan yang bertele-tele. Pembaca akan semakin malas melanjutkan pembacaan ketika hal yang sudah dipahami kembali diuraikan secara panjang lebar.
- 4) Pembacaan Model. Seorang penulis, dalam menulis topik apapun dalam konteks dan *genre* apapun, haruslah terus membaca model yang sudah penulis tersebut siapkan. Dalam pembacaan model, seringkali ide baru bermunculan. Ide yang awalnya tidak disadari tiba-tiba begitu terang dan menggembirakan.

- 5) Pertahankan diri sebagai penulis. Seorang penulis, dalam menulis perlu mempertahankan dirinya sebagai penulis yang baik dan setiap orang memiliki ciri khas tersendiri.
- 6) Kejelasan. Menulis secara jelas mungkin cukup sulit untuk kebanyakan orang, terutama jika mereka adalah penulis pemula.
- 7) Tone atau nada. Dalam menulis, penulis ingin supaya tulisannya membawa atau memberikan efek emosional pada pembaca.
- 8) Pengembangan paragraf. Paragraf merupakan satuan paling mendasar dalam sebuah tulisan. Fungsi utama dari paragraf adalah menyampaikan satu ide pokok dengan sejumlah ide pendukung, sebagai informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Hyland (dalam Fu'ad, 2008: 9) memberikan salah satu contoh langkah-langkah dalam proses penulisan itu sebagai berikut: (1) pemilihan topik, (2) pra-penulisan, (3) tulis, (4) respon atas tulisan, (5) revisi, (6) respon atas revisi, (7) pengeditan, (8) evaluasi, dan (9) publikasi. Dari tiga pendapat para ahli di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa dalam menghasilkan sebuah tulisan yang baik seorang penulis harus melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) tahap pra-penulisan, pada tahap ini penulis menyiapkan ide yang akan dituangkannya dalam bentuk tulisan, (2) tahap penulisan, pada tahap ini penulis mulai mengembangkan ide yang telah disiapkannya pada tahap pra-penulisan, dan (3) tahap pasca tulis atau revisi, pada tahap ini penulis menelaah kembali hasil tulisan.

4. Teks

a. Hakikat Teks

Halliday dan Ruqaiyah (dalam Mahsun 2014:1) menyatakan bahwa teks merupakan menuju pemahaman tentang bahasa. Itu sebabnya, teks menurutnya merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Menurut Mahsun (2014: 1) teks adalah satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Definisi di atas, menuntun pada pencirian teks yang wujudnya dapat berupa bahasa yang dituturkan atau dituliskan, atau juga bentuk-bentuk sarana lain yang digunakan untuk menyatakan apa saja yang dipikirkan. Teks merupakan (baik lisan maupun tulis) yang terdapat di dalam suatu konteks situasi konteks kultural. Teks membentuk suatu konstruk (bangunan) melalui sistem fungsi atau makna dan sistem bentuk linguistik/kebahasaan secara simultan (bersama-sama/ pada waktu yang sama). Secara fungsional, teks digunakan mengekspresikan suatu tujuan atau fungsi proses sosial di dalam suatu konteks situasi dan konteks kultural Butt, Fahey, Spinks, dan Yalop, Halliday, (dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013:79). Secara fungsional, teks merupakan sejumlah unit simbol kebahasaan yang digunakan untuk mewujudkan realitas pengalaman dan logika (ideasional), realitas sosial (interpersonal), dan realitas tekstual/semiotik.

Secara sistemik, sebagai teks bahasa terdiri atas sejumlah sistem atau unit kebahasaan yang secara hierarkis bekerja secara simultan dan sistemik dari sistem yang lebih rendah berupa fonologi/grafologi menuju ke sistem yang lebih tinggi

berupa leksikogramatika, semantik wacana, dan struktur teks. Tiap-tiap peringkat itu tidak dapat dipisahkan karena merupakan organisme yang mempunyai peran yang saling terkait dalam merealisasikan makna holistik atau tujuan sosial suatu wacana Halliday, (dalam Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2013: 79). Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa teks adalah suatu bentuk yang merujuk pada wujud konkret penggunaan bahasa berupa untaian kalimat yang mengemban proposisi tertentu sebagai suatu keutuhan baik tulis maupun lisan.

b. Jenis-jenis teks

Tumbuhnya tradisi bentuk-bentuk teks untuk memenuhi kebutuhan alamiah dasar, yaitu: (1) keinginan menjelaskan dan menginformasikan sesuatu; (2) keinginan bercerita tentang bagaimana tampaknya sesuatu atau kedengarannya, atau terasa seperti apa; (3) keinginan bercerita tentang apa yang terjadi; dan (4) keinginan meyakinkan seseorang (Enre, 1994:137).

Selanjutnya, dalam kurikulum 2013 istilah teks dan wacana dianggap sama dan hanya dibedakan dalam hal bahwa wacana lebih bersifat abstrak dan merupakan realisasi makna dari teks. Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan teks sebagai sarana pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa pada jenjang SD/MI terdapat 28 jenis teks yang dipelajari, pada jenjang SMP/MTs terdapat 14 jenis teks, dan pada jenjang SMA/MA/SMK/MAK terdapat 15 jenis teks. Pada jenjang SMP/MTs dipelajari 14 jenis teks di antaranya: teks hasil observasi, teks tanggapan deskriptif, teks diskusi, teks cerita pendek, teks cerita moral, teks ulasan, teks diskusi, teks cerita

prosedur, teks cerita biografi, teks eksemplum, teks tanggapan kritis, teks tantangan, teks rekaman percobaan, dan dan teks eksplanasi (Permendikbud No. 68 Tahun 2013). Jenis-jenis teks tersebut mempunyai struktur teks yang berbeda dan memanfaatkan bentuk-bentuk bahasa yang berbeda (misalnya, jenis verba, konjungsi, partisipan, dan kelompok kata). Struktur teks dan bentuk-bentuk bahasa itu menjadi ciri-ciri yang menandai teks-teks tersebut.

5. Teks Prosedur

a. Pengertian Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. (Kemendikbud, 2013 : 84). Langkah-langkah tersebut, biasanya tidak dapat dibolak-balik. Saat pembelajaran teks prosedur, siswa mengeksplorasi bahasa dalam bentuk prosedur yang akan digunakan untuk dapat mengikuti segala proses dalam kehidupan masyarakat. Menurut Mahsun (2014: 30) teks prosedur adalah teks yang bertujuan untuk memberikan pengarahan atau pengajaran tentang langkah-langkah sesuatu yang telah ditentukan. Teks prosedur berisikan suatu pengamatan ataupun percobaan, lebih lanjut Mahsun menjelaskan bahwa teks prosedur memiliki struktur berpikir: judul, tujuan, daftar bahan, urutan tahapan pelaksanaan, pengamatan dan simpulan. Menurut Priyatni (2014 : 87) teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut. Teks prosedur termasuk dalam kategori teks genre faktual. Seperti yang diuraikan oleh Anderson (dalam Priyatni, 2014: 66) teks dikelompokkan menjadi dua kategori besar (genre), yaitu genre sastra dan genre faktual. Teks genre

sastra terdiri dari teks naratif (cerpen dan novel), puisi dan dramatik. Sedangkan teks genre faktual terdiri dari teks laporan hasil observasi, deskripsi, eksplanasi, eksposisi, prosedur dan cerita ulang.

Genre sastra bertujuan untuk memberi emosi dan imajinasi terhadap pembaca ataupun penyimak. Sedangkan dalam genre faktual bertujuan untuk memberikan informasi dan gagasan yang menceritakan atau meyakinkan pembaca ataupun penyimak. Berdasarkan hal tersebut, ditinjau dari segi genrenya, teks prosedur bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat meyakinkan pembaca/penyimak untuk mengikuti arahan atau prosedur yang diuraikan dalam teks prosedur. Berdasarkan uraian pendapat ahli tersebut. Teks prosedur adalah teks yang bertujuan untuk memberikan arahan dan langkah-langkah untuk mengerjakan sebuah hal yang bersifat arahan.

b. Tujuan Teks Prosedur

Tujuan teks prosedur menjelaskan bagaimana sesuatu dibuat atau dilakukan dengan langkah-langkah yang urut (Priyatni 2014:87). Tujuan komunikatif teks prosedur adalah memberikan petunjuk atau cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah-langkah.(Kemendikbud, 2013:84).

c. Struktur Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. (Kemendikbud 2013 : 84). Teks prosedur ditata dengan struktur teks tujuan dan langkah-langkah (Kemendikbud, 2013). Tujuan yang dimaksud adalah berisi tujuan dari pembuatan

teks prosedur atau hasil akhir yang akan dicapai (dapat berupa judul). Sedangkan langkah-langkah yang dimaksud terdapat pada bagian langkah-langkah berisi tentang langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilakukan agar tujuan yang diuraikan tersebut pada bagian tujuan dapat tercapai. Langkah tersebut haruslahurut atau runtut dari yang pertama hingga terakhir (tidak dapat diubah urutannya). Priyatni (2014: 87) mengungkapkan struktur teks prosedur terbagi atas 4 bagian, yaitu:

1) Judul

- a) Dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/dilakukan.
- b) Dapat berupa cara melakukan/menggunakan sesuatu.

2) Tujuan

- a) Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan.
- b) Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan.

3) Bahan atau alat

- a) Dapat berupa daftar/rincian.
- b) Dapat berupa paragraf.
- c) Pada teks prosedur tertentu misalnya cara melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan/alat.

4) Tahapan

- a) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran.
- b) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan : pertama, kedua, ketiga dan seterusnya.

- c) Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu : sekarang, kemudian, setelah dan seterusnya.
- d) Tahapan biasanya dimulai dengan kata yang menunjukkan perintah :
tambahkan aduk tiriskan, panaskan dan lain-lain.
- d. Isi Teks Prosedur

Isi teks prosedur secara keseluruhan tertuang dalam tujuan dan langkah-langkah. Isi teks prosedur, dapat dilihat dari tujuan teks tersebut. Tujuan haruslah jelas dan spesifik. Tujuan juga dapat dilihat berdasarkan judul atau topik yang dituliskan. Judul berasal dari sebuah tema dan topik. Judul dalam teks prosedur dapat berupa nama benda/ sesuatu yang hendak dibuat/dilakukan atau dapat berupa cara melakukan/ menggunakan sesuatu (Priyatni, 2014: 87).

Wacana yang baik mempunyai topik yakni, proposisi yang berwujud frasa atau kalimat yang menjadi inti pembicaraan atau pembahasan. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa tema lebih luas lingkupnya dibandingkan topik. Setiap topik dapat dijabarkan ke dalam berbagai judul yang sifatnya lebih sempit dan menjurus. Adanya judul sangat penting, karena tanpa judul, tema atau topik yang disajikan sebagai judul, akan membuat pembaca bertanya-tanya tentang apa yang disampaikan penulis dalam tulisannya.

- e. Kaidah Penulisan Teks Prosedur

Menurut Semi (2007: 42), setiap penulis dituntut agar terampil menggunakan bahasa tulis. Bahasa tulis yang dimaksud adalah semua pemakaian unsur bahasa, yaitu ejaan, kata, ungkapan kalimat dan pengembangan paragraf. Kaidah penulisan teks prosedur adalah memperhatikan tata penulisan. Tata

penulisan yang dimaksud adalah tata penulisan yang sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Dalam KBBI (2014: 353), menyatakan bahwa ejaan adalah kaidah cara melambangkan bunyi-bunyi (kata, kalimat. dsb.) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Tata penulisan atau ejaan yang sering terdapat pada teks prosedur adalah penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf kapital. Berdasarkan yang dijelaskan oleh Semi (2007: 42), setiap penulis dituntut agar terampil menggunakan bahasa tulis. Bahasa tulis yang dimaksud adalah semua pemakaian unsur bahasa, yaitu ejaan, kata, ungkapan kalimat dan pengembangan paragraf.

1) Pemakaian huruf

Pemakaian huruf dikelompokkan menjadi delapan bagian, yaitu huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Dalam penelitian ini hanya pemakaian huruf kapital yang akan dilihat pemakaiannya pada penulisan teks prosedur siswa, dengan pertimbangan bahwa dalam teks prosedur hanya penulisan huruf kapital yang paling sering digunakan. Pemakaian huruf kapital memuat lima belas aturan.

Peneliti membatasi penulisan huruf kapital pada penelitian ini hanya tiga aturan, dengan pertimbangan bahwa hanya tiga aturan tersebut yang paling sering digunakan dalam teks prosedur. Pertama, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Kedua, huruf kapital di pakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan, dan pangkat yang diikuti nama orang, atau yang

dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi atau nama tempat.

Ketiga, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.

2) Penulisan Kata

Penulisan kata memuat sebelas aturan, yaitu kata dasar, kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, kata ganti *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*, *-nya*, kata depan *di*, *ke*, dan *dari*, kata *si* dan *sang*, partikel, singkatan dan akronim, angka dan lambing, serta penulisan unsur serapan. Dalam teks prosedur, aturan penulisan kata yang akan dianalisis hanya penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*.

3) Penggunaan tanda baca

Penggunaan tanda baca dalam pedoman EYD terdiri atas lima belas aturan, yaitu tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda elipsis, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda garis miring, dan tanda penyingkat atau apostrof. Tidak semua pemakaian tanda baca tersebut digunakan dalam teks prosedur. Tanda baca yang sering digunakan dalam teks prosedur adalah tanda titik, tanda seru, dan tanda koma. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Tanda titik juga dipakai di belakang angka atau huruf dalam satu bagan ikhtisar, atau daftar. Tanda koma dipakai untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Sedangkan tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah.

f. Ciri kebahasaan Teks Prosedur

Menurut Priyatni (2014: 89) ciri kebahasaan teks prosedur adalah sebagai berikut: (1) Menggunakan penomoran yang menunjukkan urutan atau tahapan, (2) menggunakan kata yang menunjukkan perintah, (3) menggunakan kata-kata yang menjelaskan kondisi. Selanjutnya, menurut Rohimah (2014: 160) ciri kebahasaan teks prosedur yaitu : (1) penggunaan kata yang menunjukkan urutan, seperti *kemudian, lalu* dan *selanjutnya*, (2) penggunaan kalimat perintah dan (3) penggunaan kata keterangan. Sedangkan Wahono, dkk. (2013: 156) membagi ciri kebahasaan teks prosedur menjadi dua bagian yaitu menggunakan kalimat inversi (kalimat susun balik, yakni predikat mendahului subjek) dan menggunakan kalimat imperatif (kalimat perintah).

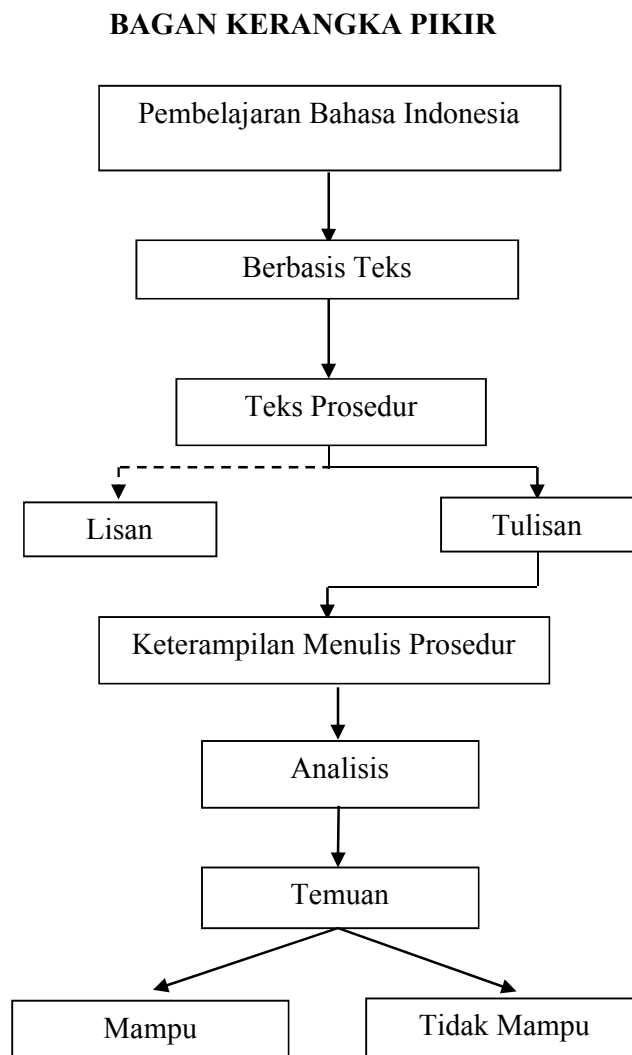
g. Langkah-langkah menyusun teks prosedur sebagai berikut:

1. Menelaah teks prosedur
2. Menyunting dan merevisi teks prosedur
3. Meringkas teks prosedur

B. Kerangka Pikir

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di beberapa sekolah yaitu kurikulum 2013 yang merupakan penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia lebih mengarah pada berbasis teks baik lisan maupun tulisan. Dalam penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada keterampilan menulis. Adapun aspek yang dijadikan objek penelitian yakni teks prosedur.

Dalam penelitian yang dilakukan, hanya ada satu kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian, yakni siswa kelas VIII-C. Hasil karangan siswa dalam menulis teks prosedur, kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria penilaian teks prosedur. Setelah dilakukan analisis, barulah akan diketahui temuannya, yakni siswa mampu atau tidak dalam menulis teks prosedur. Untuk mengetahui lebih lanjut, dapat dilihat pada bagan kerangka pikir di bawah ini.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab III meliputi variabel dan desain penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep, maka variabel yang diamati dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis eks prosedur, kemampuan menulis teks prosedur pada aspek isi, struktur, kaidah penulisan, dan ciri kebahasaan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Desain deskriptif kuantitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistic. Angka-angka tersebut nantinya dapat memberikan gambaran tentang mampu tidaknya menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang variabel yang diteliti, dikemukakan operasional variabelnya.

- a. Kemampuan adalah kecakapan atau potensi yang dimiliki oleh seseorang atau individu dalam mengerjakan suatu pekerjaan.
- b. Menulis merupakan suatu proses yang menggunakan lambang-lambang (huruf) yang berisi pesan, gagasan, atau ide yang ingin disalurkan kepada orang lain dan diri sendiri melalui media bahasa berupa tulisan.
- c. Teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan.
- d. Kemampuan menulis teks prosedur adalah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri kabupaten Pangkep berdasarkan isi teks, struktur teks, kaidah penulisan dan ciri kebahasaan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten yang berjumlah 152 orang yang terdiri atas lima kelas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	VIII-A	30
2.	VIII-B	30
3.	VIII-C	31
4.	VIII-D	31
5.	VIII-E	30
	JUMLAH	152

Sumber data: Tata Usaha SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.

2. Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Random sampling*, karena pembagian kelas secara homogen maka penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi kelas yang terdiri dari lima kelas berdasarkan pengundian kelas yang terpilih dan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-C dengan jumlah siswa 31.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes tertulis dilakukan dengan menugasi siswa membuat teks prosedur yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lengkap, penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes.

Data penelitian ini diperoleh dengan pemberian tes. Tes dibagikan berdasarkan jumlah sampel yang telah ditentukan. Teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes esai yaitu menulis teks prosedur.

Tes yang diberikan kepada siswa tersebut dikerjakan dalam waktu 2X40 menit. Waktu yang diberikan disesuaikan dengan jam pelajaran bahasa Indonesia. Di sekolah tersebut. Hasil dari menulis karangan siswa tersebut kemudian dianalisis dengan memperhatikan aspek yang dinilai dalam menulis teks prosedur

dan diperiksa oleh dua pemeriksa yaitu peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data sebagai berikut:

a. Membuat Daftar Skor Mentah

Setelah melakukan tes, langkah selanjutnya adalah memeriksa hasil kerja siswa. Penentuan aspek yang dinilai dalam menulis teks prosedur siswa berdasarkan penilaian yang telah ditetapkan.

Tabel 3.2 Klasifikasi Penilaian Teks Prosedur

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Isi	4
2.	Struktur Teks	4
3.	Kaidah Penulisan	4
4.	Ciri kebahasaan	4
Jumlah Skor		16

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Teks Prosedur

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Isi	Sangat mampu: isi sangat sesuai dengan judul, lengkap dan jelas	4
		Mampu: isi sesuai dengan judul lengkap tapi tidak jelas	3
		Kurang mampu: isi sesuai dengan judul	2

		tidak lengkap dan tidak jelas	
		Tidak mampu: isi tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap dan jelas	1
2.	Struktur	Sangat mampu: menggunakan ketiga struktur teks prosedur, yaitu tujuan; alat dan bahan; tahapan atau langkah-langkah	4
		Mampu: menggunakan dua struktur teks prosedur	3
		Kurang mampu: menggunakan 1 struktur teks prosedur	2
		Tidak mampu: tidak menggunakan sama sekali struktur teks prosedur	1
3.	Kaidah Penulisan	Sangat mampu: menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat.	4
		Mampu: 1-3 kali tidak tepat menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca dan huruf kapital dengan tepat lebih dari lima.	3
		Kurang mampu: 3-6 kali tidak tepat menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat	2
		Tidak mampu: Lebih dari enam kali tidak tepat menggunakan tanda baca dan huruf kapital dengan tepat.	1
4.	Ciri Kebahasaan	Sangat mampu: menggunakan ketiga ciri kebahasaan teks prosedur (penomoran yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah dan kata yang menjelaskan kondisi).	4

	Mampu: menggunakan dua ciri kebahasan teks prosedur (penomoran yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah dan kata yang menjelaskan kondisi).	3
	Kurang mampu: menggunakan satu ciri kebahasan teks prosedur (penomoran yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah dan kata yang menjelaskan kondisi).	2
	Tidak mampu: tidak sama sekali menggunakan ciri kebahasan teks prosedur (penomoran yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah dan kata yang menjelaskan kondisi).	1

(Adaptasi dari Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan, 2013: 140-141 dengan berbagai perubahan)

b. Membuat Distribusi Frekuensi dari Skor Mentah

c. Menghitung Nilai Kemampuan Siswa

Setiap penilaian dalam Kurikulum 2013 yaitu menggunakan skala 100 (Permendikbud No. 104).

$$Nilai = \frac{SkorPerolehan}{SkorMaksimal} \times SkorIdeal$$

d. Mencari Nilai Rata-rata dengan Menggunakan Rumus:

Untuk mengetahui persentase kemampuan secara klasikal maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh (Aqib dkk, 2010: 41) yaitu :

$$TBK = \frac{N}{SN} \times 100 \% =$$

Keterangan

TBK = Tuntas belajar klasikal

N = Banyak siswa yang memperoleh nilai minimal 70

SN = Jumlah siswa

e. Membuat Klasifikasi Kemampuan Siswa

Pada tahap ini, perolehan nilai siswa diklasifikasi untuk memudahkan penentuan tingkat kemampuan siswa. Berdasarkan penilaian Kurikulum 2013. Ketentuan belajar siswa dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

Tabel 3.4 Ketentuan Belajar Siswa

No	Predikat	Nilai	Kategori
1	A	90- 100	Sangat Mampu
2	B	80-89	Mampu
3	C	70-79	Cukup
4	D	<70	Kurang

(Kemendikbud, 2013: 85)

f. Membuat Tabel Klasifikasi Kemampuan Siswa

Tabel 3.5 Tabel Klasifikasi Kemampuan Siswa

Interval Nilai Berdasarkan KBM	Frekuensi	Persentase	Kategori
≥ 70			Mampu
< 70			Tidak Mampu

(Ketuntasan Belajar Minimal Bahasa Indonesia)

g. Klasifikasi Ketuntasan Siswa

Pada pembelajaran ini, Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang harus dipenuhi oleh siswa adalah 70. Jika siswa memperoleh nilai ≥ 70 , maka siswa

yang bersangkutan mencapai ketuntasan individu. Selain nilai individu yang harus dicapai, ketuntasan secara klasikal juga harus dipenuhi yaitu minimal 70% siswa memiliki nilai lebih dari 70. Jika kurang dari 70% siswa yang memperoleh nilai minimal <70 maka kelas tersebut tidak tuntas secara klasikal. Jadi, pada pembelajaran ini terdapat dua kategori penilaian yaitu tuntas dari segi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang kemampuan menulis teks prosedur siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian ini merupakan hasil kuantitatif, yaitu uraian yang menggambarkan tentang kemampuan menulis teks prosedur yang diamati dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis teks prosedur, kemampuan menulis teks prosedur pada aspek isi, struktur, kaidah penulisan, dan ciri kebahasaan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik dan prosedur seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Data yang diolah dan dianalisis adalah data skor mentah hasil tes tentang kemampuan menulis teks prosedur, kemampuan menulis teks prosedur pada aspek isi, struktur, kaidah penulisan, ciri kebahasaan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu membuat daftar skor mentah, membuat distribusi frekuensi dari skor mentah, membuat distribusi frekuensi dari skor mentah, menghitung nilai kemampuan siswa, mencari kemampuan rata-rata siswa dan membuat tabel klasifikasi kemampuan siswa, Untuk lebih jelasnya data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Segeri sebagai berikut:

a. Skor Mentah

Skor mentah hasil tes menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri

1 Segeri Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Daftar Skor Mentah Hasil Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri

NO	KODE SAMPel	SKOR		RATA-RATA
		PEMERIKSA 1	PEMERIKSA 2	
1	001	15	15	15
2	002	9	8	8,5
3	003	12	12	12
4	004	12	13	12,5
5	005	15	15	15
6	006	14	15	14,5
7	007	14	12	13
8	008	12	14	13
9	009	10	10	10
10	010	12	12	12
11	011	14	14	14
12	012	12	13	12,5
13	013	15	15	15
14	014	15	15	15
15	015	11	11	11
16	016	10	9	9,5
17	017	9	10	9,5
18	018	15	15	15
19	019	15	15	15
20	020	15	15	15
21	021	14	15	14,5
22	022	11	12	11,5

23	023	11	10	10,5
24	024	14	14	14
25	025	14	14	14
26	026	14	12	13
27	027	11	11	11
28	028	11	12	11,5
29	029	15	15	15
30	030	13	12	12,5
31	031	15	15	15

Data dalam tabel 4.1 di atas tampak jelas hasil perolehan skor dari siswa yang menjadi sampel penelitian. Hasil perolehan skor pada siswa sampel tersebut, secara tidak langsung menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Variasi perolehan skor pada tabel 4.1 di atas mengidentifikasi variasi tingkat kemampuan menulis prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.

1. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten pangkep.

Kemampuan menulis teks prosedur adalah dapat dilihat melalui penugasan topik yang dipilih dengan memperhatikan struktur, isi, kaidah penulisan, dan ciri kebahasaan. Kemampuan menulis teks prosedur dari siswa sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Tes Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)
1	15	9	29,03 %
2	14,5	2	6,45 %
3	14	3	9,67 %
4	13	3	9,67 %
5	12,5	3	9,67 %
6	12	2	6,45 %
7	11,5	2	6,45 %
8	11	2	6,45 %
9	10,5	1	3,22 %
10	10	1	3,22 %
11	9,5	2	6,45 %
12	8,5	1	3,22 %
Jumlah		31	100 %

Data dalam tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi yang di peroleh 31 siswa sampel yaitu 15 sebanyak 9 orang (29,03%), sampel yang mendapat skor 14,5 berjumlah 2 orang (6,45%), sampel yang mendapat skor 14 berjumlah 3 orang (9,67%), sampel yang mendapat skor 13 berjumlah 3 orang (9,67%), sampel yang mendapat skor 12,5 berjumlah 3 orang (9,67%), sampel yang mendapat skor 12 berjumlah 2 orang (6,45%), sampel yang mendapat skor 11,5 berjumlah 2 orang (6,45%), sampel yang mendapat skor 11 berjumlah 2 orang (6,45%), sampel yang mendapat skor 10,5 berjumlah 1 orang (3,22%), sampel yang mendapat skor 10 berjumlah 1 orang (3,22%), sampel yang

mendapat skor 9.5 berjumlah 2 orang (6,45%) dan sampel yang mendapat skor 8,5 berjumlah 1 orang (3,22%).

Selanjutnya, data atau skor mentah itu dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan yaitu setiap skor dihitung dengan rumus :

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times Skor\ Ideal$$

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	93,75	9	29, 03 %
2	90,62	2	6, 45 %
3	87,5	3	9, 67 %
4	81,25	3	9, 67 %
5	78,12	3	9, 67 %
6	75	2	6, 45 %
7	71,87	2	6, 45 %
8	68,75	2	6, 45 %
9	65,62	1	3, 22 %
10	62,5	1	3, 22 %
11	59,3	2	6, 45 %
12	53,12	1	3, 22 %
Jumlah		31	100 %

Data dalam tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 31 orang siswa sampel tidak seorang pun yang mendapat nilai maksimal yaitu 100. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 93,75 yang diperoleh 9 siswa sampel (29,03%), sedangkan nilai terendah 53,12 yang diperoleh 1 siswa sampel (3,22%).

Sampel yang memperoleh nilai 93,75 berjumlah 9 orang (29,03%); sampel yang memperoleh nilai 90,62 berjumlah 2 orang (6,45%); sampel yang memperoleh nilai 87,5 berjumlah 3 orang (9,67%); sampel yang memperoleh nilai 81,25 berjumlah 3 orang (9,67%); sampel yang memperoleh nilai 78,12 berjumlah 3 orang (9,67%); sampel yang memperoleh nilai 75 berjumlah 2 orang (6,45%); sampel yang memperoleh nilai 71,87 berjumlah 2 orang (6,45%); sampel yang memperoleh nilai 68,75 berjumlah 2 orang (6,45%); sampel yang memperoleh nilai 65,62 berjumlah 1 orang (3,22%); sampel yang memperoleh nilai 62,5 berjumlah 1 orang (3,22%); sampel yang memperoleh nilai 59,3 berjumlah 2 orang (6,45%); dan sampel yang memperoleh nilai 53,12 berjumlah 1 orang (3,22%).

Berdasarkan hasil analisis data maka, kemampuan rata-rata menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada tabel 4. 4 Berikut

Tabel 4.4 Rata-rata Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	Nilai (X)	Frekuensi (f)	(f) X
1	93,75	9	843,75
2	90,62	2	181,24
3	87,5	3	262,5
4	81,25	3	243,75
5	78,12	3	234,36
6	75	2	150
7	71,87	2	143,74
8	68,75	2	137,5
9	65,62	1	65,62

10	62,5	1	62,5
11	59,3	2	118,74
12	53,12	1	53,2
Jumlah		N = 31	$\bar{X} = 2.496,9$
Rata-rata		$\frac{2.496,9}{31}$	80,54

Berdasarkan tabel 4.4 dapat digambarkan bahwa dari 31 siswa yang dijadikan sampel penelitian pada pembelajaran menulis teks prosedur kelas VIII-3 memperoleh nilai rata-rata 80,54 dengan kategori *mampu*.

Tabel 4.5 Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Tingkat Kemampuan	Nilai Rata-rata
1	90-100	11	35,48%	A	Sangat Mampu	80,54
2	80-89	6	19,35%	B	Mampu	
3	70-79	7	22,58%	C	Cukup	
4	<70	7	22,58%	D	Kurang	

Berdasarkan tabel 4.5 hasil klasifikasi kemampuan siswa menulis teks prosedur diperoleh 11 orang siswa (35,48%) berada pada kategori sangat baik , 6 orang siswa (19,35%) berada pada kategori baik, 7 orang siswa (22,58%) berada pada kategori cukup dan 7 orang siswa(22,58%) berada pada kategori kurang. Maka, nilai rata-rata kemampuan siswa menulis teks prosedur kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri adalah 80,54 dengan kategori *mampu*.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Tabel Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten pangkep

Interval Nilai Berdasarkan KKM	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 70	Mampu	24	77,41%
< 70	Tidak Mampu	7	22,58%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa sampel yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 24 orang (77,41%), sedangkan siswa sampel yang memperoleh nilai 70 ke bawah berjumlah 7 orang (22,58%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep dikategorikan mampu dalam menulis teks prosedur karena siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu (77.41%) .

2. Kemampuan menulis teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep Pada Aspek Isi

Kemampuan menulis isi teks prosedur dapat dilihat melalui penguasaan topik yang dipilih dengan memperhatikan pengembangan teks prosedur yang sesuai dengan topik yang dipilih. Kemampuan menulis pada aspek isi teks prosedur dari siswa sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Tes Menulis Pada Aspek Isi Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)
1	4	13	41,93%
2	3,5	6	19,35%
3	3	10	32,25%
4	2	2	6,45%
Jumlah		31	100 %

Data dalam tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi yang di peroleh 31 siswa sampel yaitu 4 sebanyak 13 orang (41,93%), sampel yang mendapat skor 3,5 berjumlah 6 orang (19,35%), sampel yang mendapat skor 3 berjumlah 10 orang (32,25%), dan sampel yang mendapat skor 2 berjumlah 2 orang (6,45%).

Selanjutnya, data atau skor mentah itu dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan yaitu setiap skor dihitung dengan rumus :

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times Skor\ Ideal$$

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Menulis Pada Aspek Isi Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	100	13	41,93%
2	87,5	6	19,35%
3	75	10	32,25%
4	50	2	6,45%
Jumlah		31	100 %

Data dalam tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh 31 siswa sampel yaitu 100 yang diperoleh 13 siswa sampel (41,93%). sedangkan nilai terendah 50 yang diperoleh 2 siswa sampel (6,45%).

Sampel yang memperoleh nilai 100 berjumlah 13 orang (41,93%); sampel yang memperoleh nilai 87,5 berjumlah 6 orang (19,35%); sampel yang memperoleh nilai 75 berjumlah 10 orang (32,25%); dan sampel yang memperoleh nilai 50 berjumlah 2 orang (6,45%).

Tabel 4.9 Rata-rata Kemampuan Menulis Pada Aspek Isi Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	Nilai (X)	Frekuensi (f)	(f) X
1	100	13	1300
2	87,5	6	525
3	75	10	750
4	50	2	100
Jumlah		N = 31	$\Sigma X = 2.675$
Rata-rata		$\frac{2.675}{31}$	86,29

Berdasarkan tabel 4.9 dapat digambarkan bahwa dari 31 siswa yang dijadikan sampel penelitian pada pembelajaran menulis teks prosedur pada aspek isi memperoleh nilai rata-rata 86,29 dengan kategori *mampu*.

**Tabel 4.10 Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Pada Aspek Isi Teks
Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten
Pangkep**

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Tingkat Kemampuan	Nilai Rata-rata
1	90-100	13	41,93%	A	Sangat Mampu	86,29
2	80-89	6	19,35%	B	Mampu	
3	70-79	10	32,25%	C	Cukup	
4	<70	2	6,45%	D	Kurang	

Berdasarkan tabel 4.10 Hasil klasifikasi kemampuan siswa menulis pada aspek isi teks prosedur diperoleh 13 orang siswa (41,93%) berada pada kategori sangat baik , 6 orang siswa (19,35%) berada pada kategori baik, 10 orang siswa (32,25%) berada pada kategori cukup dan 2 orang siswa(6,45%) berada pada kategori kurang. Maka, nilai rata-rata kemampuan siswa menulis pada aspek isi teks prosedur kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri adalah 86,29 dengan kategori *mampu*.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis teks prosedur pada aspek isi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

**Tabel 4.11 Tabel Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Aspek
Isi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten pangkep**

Interval Nilai Berdasarkan KKM	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 70	Mampu	29	93,54%
< 70	Tidak Mampu	2	6,45%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa sampel yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 29 orang (93,54%), sedangkan siswa sampel yang memperoleh nilai 70 ke bawah berjumlah 2 orang (6,45%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur pada aspek isi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep dikategorikan mampu karena siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu (93,54%).

3. Kemampuan menulis teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep Pada Aspek Struktur

Kemampuan menulis struktur teks prosedur yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang secara urut atau runtut dari yang pertama hingga terakhir. Kemampuan menulis pada aspek isi teks prosedur dari siswa sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Skor Tes Menulis Pada Aspek Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)
1	4	12	38,70%
2	3,5	6	19,35%
3	3	10	32,25%
4	2,5	2	6,45%
5	2	1	3,22%
Jumlah		31	100 %

Data dalam tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi yang di peroleh 31 siswa sampel yaitu 4 sebanyak 12 orang (38,70%), sampel yang

mendapat skor 3,5 berjumlah 6 orang (19,35%), sampel yang mendapat skor 3 berjumlah 10 orang (32,25%), sampel yang mendapat skor 2,5 berjumlah 2 orang (6,45%), dan sampel yang mendapat skor 2 berjumlah 1 orang (3,22%).

Selanjutnya, data atau skor mentah itu dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan yaitu setiap skor dihitung dengan rumus :

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times Skor\ Ideal$$

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Menulis Pada Aspek Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	100	12	38,70%
2	87,5	6	19,35%
3	75	10	32,25%
4	62,5	2	6,45%
5	50	1	3,22%
Jumlah		31	100 %

Data dalam tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh 31 siswa sampel yaitu 100 yang diperoleh 12 siswa sampel (38,70%). sedangkan nilai terendah 50 yang diperoleh 1 siswa sampel (3,22%).

Sampel yang memperoleh nilai 100 berjumlah 12 orang (38,70%); sampel yang memperoleh nilai 87,5 berjumlah 6 orang (19,35%); sampel yang memperoleh nilai 75 berjumlah 10 orang (32,25%); sampel yang memperoleh nilai 62,5 berjumlah 2 orang (6,45%); dan sampel yang memperoleh nilai 50 berjumlah 1 orang (3,22%)

Tabel 4.14 Rata-rata Kemampuan Menulis Pada Aspek Struktur Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	Nilai (X)	Frekuensi (f)	(f) X
1	100	12	1200
2	87,5	6	525
3	75	10	750
4	62,5	2	125
5	50	1	50
Jumlah		N = 31	X2.650
Rata-rata		$\frac{2650}{31}$	85,48

Berdasarkan tabel 4.14 dapat digambarkan bahwa dari 31 siswa yang dijadikan sampel penelitian pada pembelajaran menulis teks prosedur pada aspek struktur memperoleh nilai rata-rata 85,48 dengan kategori *mampu*.

Tabel 4.15 Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Pada Aspek Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Tingkat Kemampuan	Nilai Rata-rata
1	90-100	12	38,70%	A	Sangat Mampu	85,48
2	80-89	6	19,35%	B	Mampu	
3	70-79	10	32,25%	C	Cukup	
4	<70	3	9,67%	D	Kurang	

Berdasarkan tabel 4.15 Hasil klasifikasi kemampuan siswa menulis pada aspek struktur teks prosedur diperoleh 12 orang siswa (38,70%) berada pada

kategori sangat baik , 6 orang siswa (19,35%) berada pada kategori baik, 10 orang siswa (32,25%) berada pada kategori cukup dan 3 orang siswa (9,67%) berada pada kategori kurang. Maka, nilai rata-rata kemampuan siswa menulis pada aspek struktur teks prosedur kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri adalah 85,48 dengan kategori *mampu*.

Tabel 4.16 Tabel Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Aspek Struktur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten pangkep

Interval Nilai Berdasarkan KKM	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 70	Mampu	28	90,32%
< 70	Tidak Mampu	3	9,67%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa sampel yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 28 orang (90,54%), sedangkan siswa sampel yang memperoleh nilai 70 ke bawah berjumlah 3 orang (9,67%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur pada aspek struktur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep dikategorikan mampu karena siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu (90,32%).

4. Kemampuan menulis teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep Pada Aspek Kaidah Penulisan

Kemampuan menulis pada aspek kaidah penulisan teks prosedur penulis dituntut agar terampil menggunakan bahasa tulis dan memperhatikan tata

penulisan. Kemampuan menulis pada aspek kaidah penulisan teks prosedur dari siswa sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Skor Tes Menulis Pada Aspek Kaidah Penulisan Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)
1	3,5	5	16,12%
2	3	20	64,51%
3	2,5	4	12,90%
4	2	2	6,45%
Jumlah		31	100%

Data dalam tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi yang di peroleh 31 siswa sampel yaitu 3,5 sebanyak 5 orang (16,12%), sampel yang mendapat skor 3 berjumlah 20 orang (64,51%), sampel yang mendapat skor 2,5 berjumlah 4 orang (12,90%), dan sampel yang mendapat skor 2 berjumlah 2 orang (6,45%).

Selanjutnya, data atau skor mentah itu dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan yaitu setiap skor dihitung dengan rumus :

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times Skor\ Ideal$$

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Menulis Pada Aspek Kaidah Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	87,5	5	16,12%
2	75	20	64,51%

3	62,5	4	12,90%
4	50	2	6,45
Jumlah		31	100 %

Data dalam tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh 31 siswa sampel yaitu 87,5 yang diperoleh 5 siswa sampel (16,12%). sedangkan nilai terendah 50 yang diperoleh 2 siswa sampel (6,45%).

Sampel yang memperoleh nilai 87,5 berjumlah 5 orang (16,12%); sampel yang memperoleh nilai 75 berjumlah 20 orang (64,51%); sampel yang memperoleh nilai 62,5 berjumlah 4 orang (12,90%); dan sampel yang memperoleh nilai 50 berjumlah 2 orang (6,45%).

Tabel 4.19 Rata-Rata Kemampuan Menulis Pada Aspek Kaidah Penulisan Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	Nilai (X)	Frekuensi (f)	(f) X
1	87,5	5	437,5
2	75	20	1500
3	62,5	4	250
4	50	2	100
Jumlah		N = 31	X2.287,5
Rata-rata		$\frac{2287,5}{31}$	73,79

Berdasarkan tabel 4.19 dapat digambarkan bahwa dari 31 siswa yang dijadikan sampel penelitian pada pembelajaran menulis teks prosedur pada aspek kaidah penulisan memperoleh nilai rata-rata 73,79 dengan kategori *cukup*.

Tabel 4.20 Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Pada Aspek Kaidah Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Tingkat Kemampuan	Nilai Rata-rata
1	90-100	0		A	Sangat Mampu	73,79
2	80-89	5	16,12%	B	Mampu	
3	70-79	20	64,51%	C	Cukup	
4	<70	6	19,35%	D	Kurang	

Berdasarkan tabel 4.20 Hasil klasifikasi kemampuan siswa menulis pada aspek kaidah penulisan teks prosedur tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik, 5 orang siswa (16,12%) berada pada kategori baik, 20 orang siswa (64,51%) berada pada kategori cukup, 6 orang siswa (19,35%) berada pada kategori kurang. Maka, nilai rata-rata kemampuan siswa menulis pada aspek kaidah penulisan teks prosedur kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri adalah 73,79 dengan kategori *cukup*.

Tabel 4.21 Tabel Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Kaidah Penulisan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten pangkep

Interval Nilai Berdasarkan KKM	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 70	Mampu	25	80,64%
< 70	Tidak Mampu	6	19,35%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat diketahui bahwa sampel yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 25 orang (80,64%), sedangkan siswa sampel yang memperoleh nilai 70 ke bawah berjumlah 6 orang (19,35%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur pada aspek kaidah penulisan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep dikategorikan mampu karena siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu (80,64%).

5. Kemampuan menulis teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep Pada Aspek Ciri kebahasaan

Kemampuan menulis pada aspek ciri kebahasaan teks prosedur dengan memperhatikan penomoran yang menunjukkan urutan serta menggunakan kalimat perintah. Kemampuan menulis pada aspek ciri kebahasaan teks prosedur dari siswa sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Skor Tes Menulis Pada Aspek Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)
1	4	7	22,58%
2	3,5	5	16,12%
3	3	10	32,25%
4	2,5	4	12,90%
5	2	5	16,12%
Jumlah		31	100 %

Data dalam tabel 4.22 di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi yang di peroleh 31 siswa sampel yaitu 4 sebanyak 7 orang (22,58%), sampel yang

mendapat skor 3,5 berjumlah 5 orang (16,12%), sampel yang mendapat skor 3 berjumlah 10 orang (32,25%), sampel yang mendapat skor 2,5 berjumlah 4 orang (12,90%), dan sampel yang mendapat skor 2 berjumlah 5 orang (16,12%).

Selanjutnya, data atau skor mentah itu dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan yaitu setiap skor dihitung dengan rumus :

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times Skor\ Ideal$$

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Menulis Berdasarkan Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	100	7	22,58%
2	87,5	5	16,12%
3	75	10	32,25%
4	62,5	4	12,90%
5	50	5	16,12%
Jumlah		31	100 %

Data dalam tabel 4.23 di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh 31 siswa sampel yaitu 100 yang diperoleh 7 siswa sampel (22,58%). sedangkan nilai terendah 50 yang diperoleh 5 siswa sampel (16,12%).

Sampel yang memperoleh nilai 100 berjumlah 7 orang (22,58%); sampel yang memperoleh nilai 87,5 berjumlah 5 orang (16,12%); sampel yang memperoleh nilai 75 berjumlah 10 orang (32,25%); sampel yang memperoleh nilai 62,5 berjumlah 4 orang (6,45%); dan sampel yang memperoleh nilai 50 berjumlah 5 orang (16,12%).

Tabel 4.24 Rata-Rata Kemampuan Menulis Pada Aspek Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	Nilai (X)	Frekuensi (f)	(f) X
1	100	7	700
2	87,5	5	437,5
3	75	10	750
4	62,5	4	250
	50	5	250
Jumlah		N = 31	X2.387,5
Rata-rata		$\frac{2387,5}{31}$	77,01

Berdasarkan tabel 4.24 dapat digambarkan bahwa dari 31 siswa yang dijadikan sampel penelitian pada pembelajaran menulis teks prosedur pada aspek ciri kebahasaan memperoleh nilai rata-rata 77,01 dengan kategori *cukup*.

Tabel 4.25 Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Pada Aspek Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Tingkat Kemampuan	Nilai Rata-rata
1	90-100	7	22,58%	A	Sangat Mampu	77,01
2	80-89	5	16,12%	B	Mampu	
3	70-79	10	32,25%	C	Cukup	
4	<70	9	29,03%	D	Kurang	

Berdasarkan tabel 4.25 Hasil klasifikasi kemampuan siswa menulis pada aspek ciri kebahasaan teks prosedur diperoleh 7 orang siswa (22,58%) berada

pada kategori sangat baik , 5 orang siswa (16,12%) berada pada kategori baik, 10 orang siswa (32,25%) berada pada kategori cukup dan 9 orang siswa (29,03%) berada pada kategori kurang. Maka, nilai rata-rata kemampuan siswa menulis pada aspek ciri kebahasaan teks prosedur kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri adalah 77,01 dengan kategori *cukup*.

Tabel 4.26 Tabel Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Kaidah Penulisan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten pangkep

Interval Nilai Berdasarkan KKM	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 70	Mampu	22	70,96%
< 70	Tidak Mampu	9	29,03%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat diketahui bahwa sampel yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 22 orang (70,96%), sedangkan siswa sampel yang memperoleh nilai 70 ke bawah berjumlah 9 orang (29,03%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur pada aspek ciri kebahasaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep dikategorikan mampu karena siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu (70,96%).

B. Pembahasan hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menulis teks prosedur

secara kuantitatif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri kabupaten pangkep, variabel dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis teks prosedur, kemampuan menulis teks prosedur pada aspek isi, struktur, kaidah penulisan, dan ciri kebahasaan. Populasi penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep yang berjumlah 152 siswa yang terbagi atas 5 kelas. Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Random sampling*, karena pembagian kelas secara homogen maka penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi kelas yang terdiri dari lima kelas berdasarkan pengundian kelas yang terpilih dan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-C dengan jumlah siswa 31.

Pada uraian ini diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.

Dari hasil tes yang telah diberikan kepada 31 siswa sampel, tidak terdapat siswa sampel yang belum mengetahui dengan jelas pengertian teks prosedur. hal ini merujuk pada pengertian teks prosedur menurut Kemendikbud (2013: 84) teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan.

Dalam menyusun teks prosedur ditemukan masih banyak siswa yang kekurangan dalam segi struktur teks prosedur, namun hampir seluruh siswa menggunakan keempat struktur teks yakni isi, struktur, kaidah penulisan, dan ciri kebahasaan. Hal ini sejalan dengan Priyatni (2014: 87) mengungkapkan struktur teks prosedur terbagi atas 4 bagian yakni judul, dapat berupa nama/benda sesuatu

yang hendak dibuat/dilakukan. Tujuan, dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan. Bahan dan alat, dapat berupa daftar rincian. Tahapan, berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran, kata yang menunjukkan urutan, kata yang menunjukkan perintah.

Data hasil tes yang telah diberikan kepada 31 siswa sampel juga telah diolah untuk mendapatkan perolehan nilai yang dijadikan acuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep. Dari hasil olah data secara keseluruhan ditemukan bahwa siswa yang mampu dalam menulis teks prosedur berjumlah 24 orang (77,41%) dan siswa yang tidak mampu dalam menulis teks prosedur berjumlah 7 orang (22,58%).

Dapat dikatakan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri kabupaten pangkep mampu menulis teks prosedur karena jumlah siswa mencapai 77,41% siswa yang memperoleh nilai 70-100.

Dalam penelitian ini juga dirincikan perolehan nilai siswa berdasarkan keempat struktur yang dinilai yakni isi, struktur, kaidah penulisan, dan ciri kebahasaan. Berdasarkan isi berada pada kategori mampu dengan nilai rata-rata 86,29, berdasarkan struktur berada pada kategori mampu dengan nilai rata-rata 85,48, berdasarkan kaidah penulisan berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 73,79, berdasarkan ciri kebahasaan berapa pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 77,01.

Adapun hasil analisis data dalam penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa dari 31 siswa sampel, nilai tertinggi yaitu 93,75 diperoleh 9

orang siswa sampel, sedangkan nilai terendah yaitu 53,12 yaitu diperoleh 1 orang siswa sampel.

Data tersebut menggambarkan kemampuan pada kemampuan menulis teks prosedur yakni tergolong mampu. kemampuannya siswa kelas VIII-C SMP Negeri 1 Segeri kabupaten Pangkep menulis teks prosedur pada dasarnya siswa telah mendapatkan materi mengenai teks prosedur, cara guru menjelaskan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2014: 3) bahwa, menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis pada pihak yang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Tulisan yang dihasilkan siswa juga telah memenuhi indikator keterampilan menulis sesuai dengan yang dikemukakan oleh Halim (2004: 23) yaitu: (1) kemampuan memilih ide yang akan dipaparkan, (2) kemampuan menata atau mengorganisasikan ide pilihannya secara sistematis, (3) kemampuan menggunakan bahasa menurut kaidah-kaidah serta kebiasaan pemakaian bahasa yang telah umum sifatnya, (4) kemampuan menggunakan gaya bahasa, yaitu pilihan struktur dan kosakata untuk memberikan nada atau makna terhadap karangan itu, (5) kemampuan mengatur mekanisme tulisan, yaitu tata cara penulisan lambang-lambang bahasa tertulis (ejaan) yang dipaparkan dalam bahasa tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data hasil belajar kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri kabupaten pangkep dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep memperoleh nilai rata-rata 80,54. Digambarkan bahwa siswa yang mampu atau memperoleh nilai 70-100 berjumlah 24 orang (77,41%) dan siswa yang memperoleh nilai 0-69 berjumlah 7 orang (22,58%). Dari aspek penilaian penulisan teks prosedur didapatkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur yaitu 77,41%.

Pada aspek isi, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori *mampu* dengan nilai 86,29. Pada aspek struktur nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori *mampu* dengan nilai 85,48. Pada aspek kaidah penulisan, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori *kurang* dengan nilai 73,79 dan pada aspek ciri kebahasaan, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori *kurang* yaitu 77,01.

Dapat simpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep mampu menulis teks prosedur karena jumlah siswa mencapai 70% yang memperoleh nilai 70-100.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep telah dikategorikan mampu. Meski telah mampu, hendaknya guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia masih perlu terus mengasah kemampuan tersebut dengan memberikan banyak latihan kepada siswa dalam pembelajaran teks prosedur, yaitu dalam menulis teks prosedur.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk meningkatkan kualitas pengajaran pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pembelajaran teks prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, 2014. *Teknik Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar*.
- Aqib, dkk. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Djumingin, Sulastriningsih. 2007. *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Diahrubu. 2013. *Jenis-Tingkatan-dan-Strategi-Menulis*
<http://diahrubi.blogspot.co.id/2013/04/jenis-tingkatan-dan-strategi-menulis.html>. Diakses pada tanggal 23 November 2016.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1994. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang.
- Fu'ad, Zulfikar. 2008. *Jadikan Hidup Anda Lebih Bermakna! Menulis Biografi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Halim, Amran. 2004. *Teknik Pengajaran Menulis*. Jakarta: Djambatan.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Hastuti, Sri. 1992. *Konsep-konsep Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Ishak, Saidulkarnain. 2014. *Cara Menulis Mudah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. a. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. b. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. c. *Informasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Malang: Bumi Karsa
- Pusat Bahasa, Depdiknas (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Quipper, School. 2013. *Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013Langkah-langkah Menyusun Teks Prosedur (html)*. <https://school.quipper.com/id/courses/b-indonesia-kelas-8-k13/langkah-langkah-menyusun-teks-prosedur.html>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2018.
- Rohimah, Ima. 2014. *BUPENA Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga
- Salam. 2009. *Pendidikan Penulisan Kreatif*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sani, Abdullah Ridwan. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Sagala, Syaiful. 2009. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Solchan, Dkk. 1997. *Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni Sri, 2015. *Keefektifan Media Pembelajaran Flash Card dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sengkang*.
- Wahono, dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN

Lampiran I

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

NIS :

Kelas :

Petunjuk :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan tugas yang diberikan!
2. Tulislah Nama, NIS, dan Kelas Anda dengan benar!
3. Kerjakan soal berikut dengan baik dan benar!

soal :

1. Pilihlah salah satu judul teks prosedur di bawah ini kemudian susunlah menjadi sebuah teks prosedur dengan memperhatikan isi, struktur, kaidah penulisan dan ciri kebahasaan teks prosedur !
 - a. Cara membuat Nasi goreng
 - b. Cara membuat layang-layang
 - c. Cara menghidupkan dan mematikan komputer

Lampiran II

Daftar Skor Mentah Hasil Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	No. kode sampel	Pemeriksa 1 Rusmini				Skor
		Unsur yang dinilai				
		Isi	struktur	Kaidah Penulisan	Ciri Kebahasaan	
1	001	4	4	3	4	15
2	002	2	2	3	2	9
3	003	3	3	3	3	12
4	004	3	3	3	3	12
5	005	4	4	4	4	15
6	006	4	4	3	3	14
7	007	4	4	3	3	14
8	008	3	3	3	3	12
9	009	2	3	3	2	10
10	010	3	3	3	3	12
11	011	3	4	3	4	14
12	012	3	3	3	3	12
13	013	4	4	3	4	15
14	014	4	4	3	4	15
15	015	3	3	2	3	11
16	016	3	3	2	2	10
17	017	3	2	2	2	10
18	018	4	4	3	4	15
19	019	4	4	3	4	15
20	020	4	4	3	4	15
21	021	4	4	3	3	14
22	022	3	3	3	2	11
23	023	3	3	3	2	11
24	024	4	4	3	3	14
25	025	4	4	3	3	14
26	026	4	4	3	3	14
27	027	3	3	3	2	11
28	028	3	3	3	2	11
29	029	4	4	3	4	15
30	030	4	3	3	3	13
31	031	4	4	4	3	15

Daftar Skor Mentah Hasil Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No	No. kode sampel	Pemeriksa II Mihram S. Pd				Skor
		Unsur yang dinilai				
		Isi	struktur	Kaidah Penulisan	Ciri Kebahasaan	
1	001	4	4	3	4	15
2	002	2	2	2	2	8
3	003	3	3	3	3	12
4	004	3	4	3	3	13
5	005	4	4	3	4	15
6	006	4	4	3	4	15
7	007	3	3	3	3	12
8	008	4	4	3	3	14
9	009	2	3	3	2	10
10	010	3	3	3	3	12
11	011	4	3	4	3	15
12	012	4	3	3	3	13
13	013	4	4	3	4	15
14	014	4	4	3	4	15
15	015	3	3	3	2	11
16	016	3	2	2	2	9
17	017	3	3	2	2	10
18	018	4	4	3	4	15
19	019	4	4	3	4	15
20	020	4	4	3	4	15
21	021	4	4	4	3	15
22	022	3	3	3	3	12
23	023	3	3	2	2	10
24	024	4	3	3	4	14
25	025	4	4	3	3	14
26	026	3	3	3	3	12
27	027	3	3	2	3	11
28	028	3	3	3	3	12
29	029	4	4	4	3	15
30	030	3	3	3	3	12
31	031	4	4	3	4	15

Daftar Skor Mentah Hasil Menulis Teks Prosedur Pada Aspek Isi Teks Siswa
Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

NO	KODE SAMPEL	SKOR MENTAH (ISI)		RATA-RATA
		PEMERIKSA 1	PEMERIKSA 2	
1	001	4	4	4
2	002	2	2	2
3	003	3	3	3
4	004	3	3	3
5	005	4	4	4
6	006	4	4	4
7	007	4	3	3,5
8	008	3	4	3,5
9	009	2	2	2
10	010	3	3	3
11	011	3	4	3,5
12	012	3	4	3,5
13	013	4	4	4
14	014	4	4	4
15	015	3	3	3
16	016	3	3	3
17	017	3	3	3
18	018	4	4	4
19	019	4	4	4

20	020	4	4	4
21	021	4	4	4
22	022	3	3	3
23	023	3	3	3
24	024	4	4	4
25	025	4	4	4
26	026	4	3	3,5
27	027	3	3	3
28	028	3	3	3
29	029	4	4	4
30	030	4	3	3,5
31	031	4	4	4

Daftar Skor Mentah Hasil Menulis Teks Prosedur Pada Aspek Struktur Teks
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

NO	KODE SAMPEL	SKOR MENTAH (STRUKTUR)		RATA-RATA
		PEMERIKSA 1	PEMERIKSA 2	
1	001	4	4	4
2	002	2	2	2
3	003	3	3	3
4	004	3	4	3,5
5	005	4	4	4
6	006	4	4	4
7	007	4	3	3,5
8	008	3	4	3,5
9	009	3	3	3
10	010	3	3	3
11	011	4	3	3,5
12	012	3	3	3
13	013	4	4	4
14	014	4	4	4
15	015	3	3	3
16	016	3	2	2,5
17	017	2	3	2,5
18	018	4	4	4
19	019	4	4	4

20	020	4	4	4
21	021	4	4	4
22	022	3	3	3
23	023	3	3	3
24	024	4	3	3,5
25	025	4	4	4
26	026	4	3	3,5
27	027	3	3	3
28	028	3	3	3
29	029	4	4	4
30	030	3	3	3
31	031	4	4	

**Daftar Skor Mentah Hasil Menulis Teks Prosedur Pada Aspek Kaidah
Penulisan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep**

NO	KODE SAMPEL	SKOR MENTAH (KAIDAH PENULISAN)		RATA-RATA
		PEMERIKSA 1	PEMERIKSA 2	
1	001	3	3	3
2	002	3	2	2,5
3	003	3	3	3
4	004	3	3	3
5	005	4	3	3,5
6	006	3	3	3
7	007	3	3	3
8	008	3	3	3
9	009	3	3	3
10	010	3	3	3
11	011	3	4	3,5
12	012	3	3	3
13	013	3	3	3
14	014	3	3	3
15	015	2	3	2,5
16	016	2	2	2
17	017	2	2	2
18	018	3	3	3

19	019	3	3	3
20	020	3	3	3
21	021	3	4	3,5
22	022	3	3	3
23	023	3	2	2,5
24	024	3	3	3
25	025	3	3	3
26	026	3	3	3
27	027	3	2	2,5
28	028	3	3	3
29	029	3	4	3,5
30	030	3	3	3
31	031	4	3	3,5

**Daftar Skor Mentah Hasil Menulis Teks Prosedur Pada Aspek Ciri
Kebahasaan Teks Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten
Pangkep**

NO	KODE SAMPEL	SKOR MENTAH (CIRI KEBAHASAAN)		RATA-RATA
		PEMERIKSA 1	PEMERIKSA 2	
1	001	4	4	4
2	002	2	2	2
3	003	3	3	3
4	004	3	3	3
5	005	4	4	4
6	006	3	4	3,5
7	007	3	3	3
8	008	3	3	3
9	009	2	2	2
10	010	3	3	3
11	011	4	3	3,5
12	012	3	3	3
13	013	4	4	4
14	014	4	4	4
15	015	3	2	2,5
16	016	2	2	2
17	017	2	2	2
18	018	4	4	4

19	019	4	4	4
20	020	4	4	4
21	021	3	3	3
22	022	2	3	2,5
23	023	2	2	2
24	024	3	4	3,5
25	025	3	3	3
26	026	3	3	3
27	027	2	3	2,5
28	028	2	3	2,5
29	029	4	3	3,5
30	030	3	3	3
31	031	3	4	3,5

Nama : Nurkhalisah

Kls : VII.C

Nis : 12159

Tgl. 3 Oktober 2017

Hari. Selasa

Susunlah menjadi sebuah teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur!

a. cara membuat nasi goreng

Nasi goreng adalah nasi yang sering disajikan bersama keluarga, baik itu di rumah maupun di warung dan banyak digemari oleh berbagai kalangan masyarakat

* Bahan-bahan yang diperlukan sebagai berikut :

1. Nasi putih
2. Minyak goreng
3. Keiko / garam
4. Bawang putih
5. Bawang merah
6. Telur satu butir
7. Lombok
8. Kecap
9. Sosis
10. Sayur-sayuran

* Alat-alat yang diperlukan

1. Wajan
2. Kompor
3. Piring
4. Sendok
5. Garpu
6. Pisau / gunting

Aspek yang dinilai

Isi	:	4	4
Struktur	:	4	4
Kaidah Penulisan	:	3	4
Ciri Kebahasaan	:	<u>4</u>	<u>3</u>
		15	15

* Langkah-langkah :

1. pertama, Siapkan nasi putih secukupnya yang akan digoreng
2. Iris Bawang putih dan bawang merah serta sayurannya
3. panaskan wajan terlebih dahulu dan jangan lupa pakaiilah minyak secukupnya
4. tuangkan nasi kedalam wajan yang sudah berisi minyak panas
5. kemudian tuangkan lagi garam / keiko, bawang, dan sayurannya serta kocok telur
6. Setelah itu aduk hingga merata, lalu tambahkan sosis potong di atas nasi tersebut agar keliatan lebih enak dan menarik perhatian kemudian tambahkan kecap / lombo
7. nasi goreng pun siap disajikan dan dinikmati

Nama : Salwul

Nis : 12140

Kelas : VIII C

Hari Selasa

tanggal 3 Oktober 2017

Bahasa Indonesia

Soal

B. cara membuat Layang - Layang

Layang - Layang adalah permainan yang selalu diterbangkan setinggi - tingginya di lapangan dan disukai juga oleh anak - anak. Layang - layang juga banyak mengandung cerita dan bahan - bahan yang di perlukan sebagai berikut.

- 1. * 3 Lembar kertas minyak
- * Benang satu gulung
- * lima potongan bambu kecil
- * Lem
- * gunting

Aspek yang dinilai	P ₁	P ₂
Isi	: 4	4
Struktur	: 4	4
Kaidah Penulisan	: 3	3
Ciri kebahasaan	: 3	4
	14	15

alat - alat yang di perlukan

- * Lem
- * gunting
- * bambu
- * gergaji
- * Pisau

Langkah - Langkah

- * Pertama, Siapkan bambu yang akan di pakai, kemudian bambu itu di ikat ujungnya masing - masing
- * Tempelkan kertas minyak pada bambu, dan jangan lupa gunting kertas minyak berwarna - warni dan sambung kembali warna yang kau ~~Pilih~~ Pilih dan tempelkan ke layang - layang,
- * Buatlah lubang pada bagian perempatan bambu, dan ikatlah bambu tersebut secara menyilang, tak lupa juga ikat ujung bambu pada bagian bawah
- * dan ukur keseimbangannya agar layang - layangnya bisa terbang dengan lancar / baik, dan jangan lupa simpangkan ekor di bagian bawah bambu.
- * Layang - layang pun siap di terbangkan dengan baik,

Cara membuat nasi goreng

Nasi goreng adalah makanan cepat saji dan banyak digemari oleh berbagai kalangan. Bahan-bahan yg di perlukan sebagai berikut :

Bahan-bahan yg di perlukan

1. Nasi satu piring
2. minyak
3. Bumbu nasi goreng
4. Telur

Alat-alat yg diperlukan

	Aspek yang dinilai	P ₁	P ₂
1. Wajan	Isi	: 4	4
2. Piring			
3. Sendok	Struktur	: 4	4
4. garpu	Kaidah Penulisan	: 3	3
5. kompor	ciri kebahasaan	: 3	3
6. <u>Sodek</u>		<u>14</u>	<u>14</u>

Langkah - Langkah

1. Pertama, ~~masukkan~~ tuangkan minyak kedalam wajan lalu Panaskan
2. Jika minyak yg dituangkan kedalam wajan tadi sudah Panas masukkan Nasi 1 piring, dan jangan lupa masukkan Bumbu nasi goreng
3. Tambahkan Telur agar lebih enak setelah itu aduk hingga merata
4. Pindahkan nasi goreng tersebut kedalam piring
5. Nasi goreng pun siap disajikan dan dinikmati.

Nama : Nurul Hikmah Marsuki

Kelas : VIII C

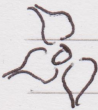
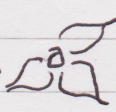
Mis : 12161

3-10-2017

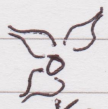
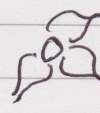
Cara Membuat Nasi Goreng

a. Cara membuat nasi goreng

Nasi goreng adalah makanan yang dilakukan dengan cara menggoreng dan banyak diminati oleh berbagai kalangan.

 Bahan-bahan yang digunakan sebagai berikut. 

1. Nasi
2. Garam
3. Petais
4. Bawang
5. Minyak goreng
6. Kecap manis
7. ~~Cabe~~ Cabe

 Alat-alat yang diperlukan 

1. Kompor

6. Pisau

2. Wajan

3. Sudip

4. Sendok

5. Piring

Aspek yang dinilai

P₁

P₂

Isi

: 3

4

Struktur

: 3

4

Kaidah Penulisan

: 3

3

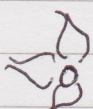
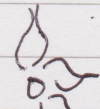
Ciri kebahasaan

: 3

3

12

14

 Langkah-langkah 

1. Siapkan nasi yang akan digoreng
2. Kemudian iris tipis-tipis bawang dan cabe
3. Ambil wajan dan letakkan diatas kompor,
4. Nyalakan kompor, panaskan minyak tunggu sampai panas.
5. Masukkan bawang dan cabe ke dalam wajan.
6. Kemudian masukkan nasi, garam, dan petais, dan juga kecap
7. Aduk sampai merata dengan menggunakan sudip.
8. Siapkan piring dan masukan nasi goreng ke
9. Nasi goreng pun siap dinikmati.

Selasa, 3-10-2017

Nama : Indra Pratama
Nis : 12082
Kelas : VIII C

B.Indonesia

soal

A. cara membuat Nasi Goreng

Nasi goreng adalah makanan yg sering dijual di ~~warung~~ Rumah makan dan ada di berbagai daerah, nasi goreng juga sering dimasak dan di makan oleh berbagai orang

bahan-bahan yg digunakan sebagai berikut :

- 1. nasi (secukupnya)
- 2. Saos tomat
- 3. Royko atau masak
- 4. Rempah-rempah (Bawang, Lombok)
- 5. minyak goreng

alat-alat yg diperlukan :

- 1. Sodek
- 2. wajan
- 3. Pisau
- 4. kompor
- 5. piring
- 6. Sendok

Langkah-langkah :

- 1. Pertama, Siapkan Bawang yg akan diiris, kemudian iris bawang tipis-tipis menggunakan Pisau.
- 2. Siapkan wajan dan tuangkan minyak goreng secukupnya, kemudian Panaskan minyak goreng.
- 3. masukkan Bawang yg sudah di iris-iris, kemudian masukkan nasi, secukupnya dan tambah Royko sebagai Penyedap rasa.
- 4. lalu aduk-aduk hingga semua bumbu merata
- Bagi yg suka pedis, Silahkan tambahkan Lombok kedalam nasi goreng
- 5. nasi goreng sudah siap dan pindahkan ke piring
- 6. nasi goreng siap di santap (di makan)

Aspek yang dinilai	P ₁	P ₂
ISI	: 3	4
struktur	: 4	3
Kaidah Penulisan	: 3	4
Ciri kebahasaan	: 4	3
	<u>14</u>	<u>14</u>

Nama: Nasrah Wati
Nis : 12157
Kelas : VIII.C

a. cara membuat nasi goreng

Nasi goreng adalah Nasi yang menyehatkan dan banyak di gemari oleh berbagai kalangan. ~~Nasi goreng juga~~

*Bahan bahan yang diperlukan sebagai berikut :

1. bawang merah
2. cabai
3. minyak
4. Nasi
5. garam
6. pessiin

*Alat-alat yang diperlukan

1. Wajan
2. kompor
3. Piring
4. Sendok
5. Sudip
6. Pisau

*langkah - langkah

1. Pertama, Siapkan Nasi yang akan dipakai, kemudian campurkan garam dan pessiin
2. ~~lalu~~ di iris-~~tes~~ tipis-tipis Bawang merah dan cabai
3. ambil wajan dan letakkan di atas kompor
4. nyalakan kompor, panaskan minyak tunggu sampai panas.
5. masukkan bawang merah dan cabai kedalam wajan
6. aduk sampai merata dengan menggunakan sudip
7. ~~lalu~~ Siapkan Piring dengan sendok.
8. Tuangkan nasi kedalam piring
9. Nasi goreng pun siap di santap

Aspek yang dinilai

P₁

P₂

Isi

: 4

4

Struktur

: 4

3

Kaidah Penulisan

: 3

3

Ciri Kebahasaan

: 3

4

14

14

Nama: Khusnul Ichsanima

Nis: 12156

Kis: VIII. C Tg 1.03.10.2012

1. Susunlah menjadi sebuah teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur!

a. cara membuat nasi goreng

Bahan-bahan yang diperlukan sebagai berikut.

1. Bawang merah
2. Bawang putih
3. Nasi putih
4. Sosis
5. Roikto
6. Tomat
7. Minyak goreng
8. Telur

Alat yang diperlukan

Aspek yang dinilai

P₁

P₂

1. Wajan
2. Kompor
3. Sendak
4. Piring
5. Garpu
6. Pisau
7. ~~Telur~~

Isi

Struktur

Kaidah Penulisan

Ciri kebahasaan

: 4

: 4

: 3

: 4

15

4

4

3

4

15

Langkah-langkah

1. Pertama, siapkan nasi putih yang akan digoreng, kemudian potonglah bawang-bawang tersebut
2. Masukkan minyak secukupnya di dalam wajan, kemudian masukkan bawang ke dalam minyak yang sudah panas tunggu sampai berbau harum
3. Masukkan nasi putih ke dalam wajan tersebut, kemudian adak sampai merata, kemudian letakkan roikto
4. Pecah telur kemudian ~~masa~~ campurkan ke dalam nasi
5. Jika sudah matang angkat nasi kemudian ~~dan~~ simpan di piring lalu ~~iris~~ sosis dan tomat, simpankan sendak dan garpu di samping di atas nasi
6. Kemudian siap di nikmati

TGL 03-10-2017

Cara Membuat Nasi Goreng

Nasi goreng adalah nasi yang menyehatkan dan banyak di gemari berbagai kalangan. bahan-bahan yang di Perlukan Sbb

- | | |
|------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Nasi | 6. Minyak $\frac{1}{2}$ Sendok kecil |
| 2 Bawang / merah | 7 kecap manis |
| 3. Garam $\frac{1}{2}$ Sendok teh | masako |
| 4. Pessin $\frac{1}{2}$ sendok teh | |
| 5. Cabe Cabe | |

alat - alat yang di Perlukan

- | | |
|----------------------|--------------|
| 1. Wajan | 5. S. kompor |
| 2. Sate Sudip / suti | 6. Pisau |
| 3 Piring | |
| 4. Sendok | |

Langkah Langkah

1. Pertama, siapkan nasi yang akan ^{di goreng /} ~~dipakai~~ ^{di pakai} kemudian iris tipis-tipis bawang dan cabai.
2. kemudian ambil wajan dan letakkan diatas kompor ~~lalu~~ lalu nyalakan kompor dan tuangkan Minyak dan masukkan bawangnya. goreng sampai matang
3. Masukkan nasi ke wajan ^{lalu} ~~lalu~~ masukkan garam dan Pessin, dan cabai kedalam nasi, kecap ^{sampai semua}
4. kemudian aduk ~~sampai matang~~ ^{sampai semua} bahan tercampur /
5. aduk sampai matang. dan ambil piring kemudian masukkan nasi goreng ke piring itu
6. nasi goreng pun siap dinikmati

Aspek yang dinilai

P1

P2

Isi

:

3

3

Struktur

:

3

3

Kaidah Penulisan

:

3

3

Ciri kebahasaan

:

3

3

1212

Nama : Nur Laila
Kelas : VIII^c
Tgl. 03 oktober 2017

Nis : 12286
Hari : Kamis

Bahasa Indonesia

Susunlah menjadi sebuah teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur!

a. Cara membuat Nasi goreng

Nasi goreng adalah makanan yang sering disajikan di rumah dan banyak digemari oleh berbagai kalangan.
Bahan-bahan yang diperlukan sebagai berikut :

1. Nasi putih
2. Bawang putih
3. Bawang merah
4. Minyak goreng
5. Telur satu
6. Sosis
7. Lombok
8. Raito
9. Tomat

Aspek yang dinilai :	P ₁	P ₂
Isi	: 4	4
Struktur	: 4	4
Kaidah Penulisan	: 3	3
Ciri kebahasaan	: 4	4
	<u>15</u>	<u>15</u>

Alat yang diperlukan :

1. Wajan
2. Kompor
3. Sendok
4. Piring
5. garpu
6. pisau

Langkah - Langkah

1. Pertama siapkan nasi yang akan digoreng
2. Iris bawang putih dan bawang merah
3. Potong sosis, lombok, dan tomat
4. Kocok telur terlebih dahulu
5. Siapkan kompor dan panaskan wajan dan tidak lupa tuangkan minyak goreng secukupnya
6. Apabila minyak goreng sudah panas tumis bahan-bahan yang telah iris dan masukkan sosis juga lombok
7. Tumis sampai mengeluarkan bau wangi. Lalu tuang nasi

9. Setelah itu tuangkan telur dan rebus secukupnya
10. Aduk hingga merata
11. Apabila sudah merata nasi goreng siap disajikan kepiring
12. Tidak lupa beri hiasan tamat diatas nasi goreng
13. Nasi goreng pun siap dinikmati.

Lampiran IV

DOKUMENTASI



Keterangan : lokasi penelitian



Keterangan: Guru sedang membagikan instrumen penelitian kepada siswa



Keterangan: Siswa sedang membuat teks prosedur yang diberikan oleh guru



Keterangan: Siswa sedang mengerjakan teks prosedur yang diberikan oleh guru



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar, 90224

Telepon (0411)863540, 861508, 861509, 861510

USUL JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Rusmini
2. NIM : 1151040021
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 18 September 1993
5. Judul-judul yang diajukan :

- 5.1 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep
- 5.2. Kemampuan Menentukan Unsur Instrinsik Cerpen “ Malaikat Juga Tahu ” Karya Dewi Lestari Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep
- 5.3. Efektivitas Model Peta Konsep (*Mind Mapping*) dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

Mengetahui:
Ketua Prodi. Pendidikan BSI,

Disetujui oleh:
Penasehat Akademik,

Makassar, 21 Februari 2016
Mahasiswa yang bersangkutan,

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001

Prof. Hj. Johar Amir, M. Hum
NIP 19600919 198601 2 001

Rusmini
NIM 1151040021

PERSETUJUAN PIMPINAN JURUSAN

1. Judul yang disetujui :

5.1

2. Dosen yang ditugasi menjadi Pembimbing Skripsi :
Pembimbing I : Dr. Dr. H. Johar Amir, M. Hum NIP
Pembimbing II : Dr. H. M. Tampik, M. Hum. NIP
(**Harap diisi dengan huruf kapital dan tinta berwarna hitam)

Makassar, 21 Februari 2016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Ramly, M. Hum
NIP 19590616 198601 1 002

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Penasihat Akademik Mahasiswa
3. Pembimbing I
4. Pembimbing II
5. Kasubag Pendidikan FBS
6. Mahasiswa yang Bersangkutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar, 90224
Telepon (0411)863540, 861508, 861509, 861510 Faksirnile (0411) 861508

Nomor : 4094/UN/ 36.5.3 / KM/ 2016

Makassar, 23 juni 2016

Lamp. : -

Hal : **Permohonan untuk Menjadi
Pembimbing/Konsultan Skripsi**

Yth. : 1. Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum.
2. Dr. H. M. Taufik, M. Hum.
di
Makassar

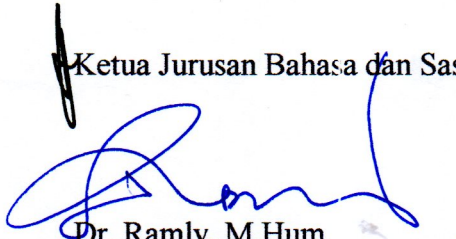
Dengan hormat,

Bapak/Ibu diharapkan bersedia menjadi Pembimbing/Konsultan Penulis Skripsi mahasiswa:

Nama : Rusmini
NIM : 1151040021
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi : Pendidikan
Judul Skripsi : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP
Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

Atas kesediaan Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

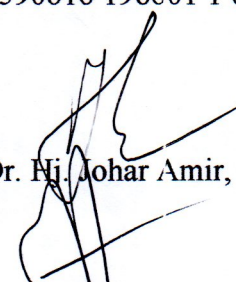
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,


Dr. Ramly, M.Hum.

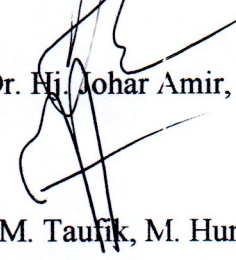
NIP. 19590616 198601 1 002

Coret yang tidak perlu

1. Bersedia/~~Tidak Bersedia~~


(Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum.)

2. Bersedia/Tidak Bersedia


(Dr. H. M. Taufik, M. Hum.)

Tembusan:

1. Jurusan
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasihat Akademik
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

NOMOR: 7445 /UN36.5/EP/2016

Tentang

PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING

a.n. RUSMINI

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

- Membaca : Permohonan pengesahan susunan komisi pembimbing bagi mahasiswa.
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar penulisan skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya, maka dianggap perlu mengangkat komisi pembimbing.
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah : No. 60 Tahun 1999;
3. Keputusan Presiden : No. 93 Tahun 1999;
4. Keputusan Presiden : No. 242/ M/ Tahun 2003;
5. Keputusan Mendikbud : 94860/ A2.1.2/ KP/ 1998;
6. Keputusan Mendikbud No. 20/ P/ 1999;
7. Keputusan Mendikbud No. 277/ O/ 1999;
8. Keputusan Mendiknas No. 025/ O/ 2002.

MEMUTUSKAN

- Pertama Mahasiswa yang bernama Rusmini, NIM 1151040021, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul **Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.**
- Kedua : Susunan komisi pembimbing mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum. (Pembimbing I)
2. Dr. H. M. Taufik, M. Hum. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 22 Desember 2016

Dr. Syarifuddin Dollah, M.Pd.

NIP 19631231 198803 1 029

Tembusan :

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Penasihat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FBS UNM
7. Mahasiswa yang bersangkutan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.**

Atas nama mahasiswa:

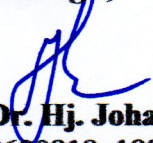
**Nama : Rusmini
NIM : 1151040021
Program studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra**

**Setelah diperiksa dan diperbaiki, proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diseminarkan.**


Makassar, 17 Maret 2017

Disetujui oleh:


Pembimbing I,



**Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum.
NIP 19600919 198601 2 001**

Pembimbing II,


**Dr. H. Muh. Taufik, M. Hum.
NIP 19601231 198601 1 010**

Mengetahui


**Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS UNM,**


**Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M. Pd.
NIP 19751231 200003 1 001**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

Nomor : 3178/UN36.5.2/EP/2017

27 April 2017

Lamp. : satu rangkap naskah Proposal penelitian

Hal : Penugasan/Undangan Seminar Proposal Penelitian

- Yth.
1. Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
 2. Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.
 3. Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
 4. Dr. Usman, S.Pd., M.Pd.

Makassar

Kami mengundang dengan hormat Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri Seminar Proposal Penelitian mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

No.	Nama Mahasiswa Nomor Stambuk	Panitia Seminar Proposal Penelitian	
1.	Rusmini 1151040021	1. Ketua/Pembimbing I	: Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
		2. Sekretaris/Pembimbing II	: Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.
		3. Penguji I	: Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
		4. Penguji II	: Dr. Usman, S.Pd., M.Pd.

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/ tanggal : Kamis, 4 Mei 2017

waktu : 8.00-10.00 wita

tempat : Ruang Seminar (DG 106 Lantai 1) FBS

Mengingat pentingnya Seminar Proposal Penelitian ini, diharapkan kehadiran Bapak/ Ibu/ Saudara tepat waktu.

Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan BSI,

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.



NIP.197512312000031001




KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

**TANDA TERIMA UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FBS UNM**

Nama : Rusmini
NIM : 1151040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri
Kabupaten Pangkep

No	Nama Dosen	Tanggal Penerimaan	Bersedia Hadir	Tidak Bersedia Hadir	Tanda Tangan	Ket.
1.	Pembimbing I Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum.	2 Mei 2017	Insyah Allah			
2.	Pembimbing II Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.\	2 Mei 2017	Insyah Allah			
3.	Penguji I Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.	2 Mei 2017	Insyah Allah			
4.	Penguji II Dr. Usman, S.Pd., M.Pd.	2 Mei 2017	Insyah Allah			

Ketua Jurusan BSI,


Dr. Muhammad Saleh, M. Pd.
NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Rusmini
NIM : 1151040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri
Kabupaten Pangkep

Saran-saran:

Perbaiki skema daya saia pengji

Makassar, 04 Mei 2017

Penguji/Pembimbing

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

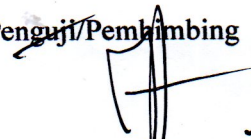
Nama : Rusmini
NIM : 1151040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri
Kabupaten Pangkep

Saran-saran:

1. Perbaiki format dan penulisan!
2. Perhatikan kembali penulisan ejaan!

Makassar, 04 Mei 2017

Penguji/Pembimbing


Muh. Pangke

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



Nama : Rusmini
NIM : 1151040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

Saran-saran:

1. Epp & Telus pgs 24
2. Loh, bulle → p. 24
3. R. Munro → Rain
4. Kyn Pasat
5. Kyn Pasat
6. Loh - li (Chet Cote)

Makassar, 04 Mei 2017

Penguji/Pembimbing

M. Samant Sales

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Rusmini
NIM : 1151040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri
Kabupaten Pangkep

Saran-saran:

- Latar belakang diperjelas
- Pengujian, tanda baca
-

Makassar, 04 Mei 2017

Penguji/Pembimbing

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508
Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
MAHASISWA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Nama : Rosmini
NIM : 1151040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

No.	Nama Dosen	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.	Pembimbing I	4 Sept 2017	
2.	Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.	Pembimbing II	4/9/2017	
3.	Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.	Penguji I	4/9/2017	
4.	Dr. Usman, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	4/9/2017	

Makassar, 10 Agustus 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Alamat: Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar 90224

Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

Nomor : 5979/UN36.5.1/LT/2017

6 September 2017

Lamp. : Satu eksamplar proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Sul-Sel
u.p. UPT Pelayanan Perizinan Terpadu
Makassar

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu bahwa salah satu persyaratan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar adalah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin penelitian pada instansi atau tempat yang dituju kepada:

Nama : Rusmini
NIM : 1151040021
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Rappokalling, Jl. Dg. Tantu
Nomor Hp : 081354800266
Lokasi penelitian : SMP Negeri 1 Segeri Kab. Pangkep
Judul penelitian : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan

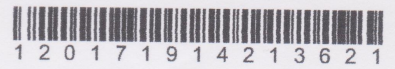
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Ramly, M.Hum.

NIP 19590616 198601 1 002

Tembusan:

1. Ketua Jur. Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 13464/S.01P/P2T/09/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Bupati Pangkep

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Bahasa dan Sastra UNM Makassar Nomor : 5979/UN36.5.1/LT/2017 tanggal 06 September 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **RUSMINI**
Nomor Pokok : 1151040021
Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Kampus UNM Parangtambung Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEGERI KABUPATEN PANGKEP "

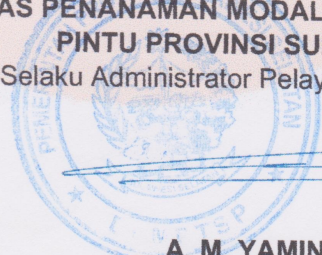
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **11 September s/d 10 Oktober 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 08 September 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Bahasa dan Sastra UNM Makassar
2. Peninggal.

SIMAP PTSP 08-09-2017



Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Sultan Hasanuddin ☎0410) 21200 Ext 146 Pangkajene

Pangkajene, 14 September 2017

Nomor : 070/585/IX/ KKBP/2017
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

K e p a d a,
Yth . Kepala SMP Negeri 1 Segeri
Kab.Pangkep
Di-

Segeri

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor:13464/S.01P/P2T/09/2017 tanggal 08 September 2017 Perihal Izin Penelitian, maka disampaikan bahwa yang tersebut di bawah ini:

N a m a : **RUSMINI**
Nomor Pokok : 1151040021
Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Pekerjaan/ Lembaga : Mahasiswa
Alamat : kampus UNM Parangtambung Makassar

Bermaksud akan melakukan Penelitian di daerah/Instansi Saudara dalam rangka penyusunan **Skripsi** dengan judul ;

"KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEGERI KABUPATEN PANGKEP"

Penelitian dilaksanakan selama 1 (Satu) bulan dari tanggal 11 September s/d 10 Oktober 2017

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (Dua) exemplar copy hasil "**PENELITIAN**" kepada Bupati Pangkep Cq. Kepala Kantor Kesbangpol dan Balitbangda.
5. Surat ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tdkPPidak mentaati ketentuan di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui dan menjadi bahan selanjutnya,-



TEMBUSAN : Kepada Yth

1. Bupati Pangkep di Pangkajene;
2. Kepala Balitbangda Kab. Pangkep di Pangkajene;
3. Kadis Pendidikan Kab. Pangkep di Bungoro;
4. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Bahasa dan Sastra UNM Makassar di Makassar

Sdr(i) RUSMINI;

----- *Pertinggal*-----



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SEGERI

Jl. A. Page No. 65 Segeri Kab. Pangkep, Sul-Sel, Tlp (0410) 2317360 Kode Pos 90655

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421 / 17 / SMP / 2017

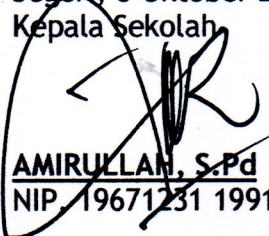
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Segeri Menerangkan bahwa:

Nama : R U S M I N I
NIM : 1151040021
Jurusan : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang Program : Strata Satu (S.1)

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Segeri dengan judul skripsi :
"Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri
Kabupaten Pangkep".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan seperlunya.

Segeri, 5 Oktober 2017
Kepala Sekolah


AMIRULLAH, S.Pd
NIP. 19671231 199106 1 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.

Atas nama mahasiswa:

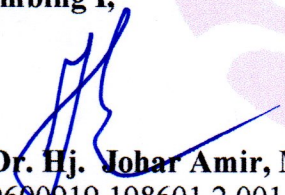
nama : Rusmini
NIM : 1151040021
program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah diperiksa dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Makassar, 3 Januari 2018

Disetujui oleh:


Pembimbing I,


Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum.
NIP 19600919 198601 2 001

Pembimbing II,


Dr. H. M. Taufik, M. Hum.
NIP 19601231 198601 1 010

Mengetahui,


Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,
FBS UNM,


Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.unm.ac.id

Nomor : 776 /UN36.5.2/EP/2017
Hal : **Penugasan/Undangan Seminar Hasil Penelitian**
Lampiran : satu rangkap naskah skripsi

26 Januari 2018

Yth.

1. Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
 2. Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.
 3. Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
 4. Dr. Usman, S.Pd., M.Pd.
- Makassar

Kami mengundang dengan hormat Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri Seminar Hasil Penelitian mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

Nama Mahasiswa Nomor Stambuk	Panitia Seminar Hasil Penelitian
Rusmini 1151040021	1. Ketua/Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum. 2. Sekretaris/Pembimbing II : Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum. 3. Penguji I : Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd. 4. Penguji II : Dr. Usman, S.Pd., M.Pd.

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/tanggal : Jumat, 2 Februari 2018
waktu : 8.00-10.00 wita
tempat : Ruang Ujian (DG 106)

Mengingat pentingnya Seminar Hasil Penelitian ini, diharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara tepat waktu.

Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,




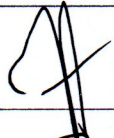

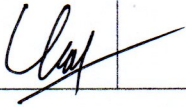
Dr. Muhammad Saleh, M.Pd.
NIP. 197308012000031001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

**TANDA TERIMA UNDANGAN SEMINAR HASIL PENELITIAN
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FBS UNM**

Nama : Rusmini
NIM : 1151040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri
Kabupaten Pangkep.

No	Nama Dosen	Tanggal Penerimaan	Bersedia Hadir	Tidak Bersedia Hadir	Tanda Tangan	Ket.
1.	Pembimbing I Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum.			<i>tidak sengaja</i>	<i>30-1 2018</i>	
2.	Pembimbing II Dr. H. Muh. Taufik, M. Hum.	<i>30 Januari 2018</i>				
3.	Penguji I Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.	<i>30 Januari 2018</i>				
4.	Penguji II Dr. Usman, S.Pd., M.Pd.	<i>30 Januari 2018</i>				

 Ketua Jurusan BSI,


Dr. Muhammad Saleh, M. Pd.
NIP 197512312000031 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rusmini
NIM : 1151040021
Tanggal : 2 Februari 2018
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1
Sigeri Kabupaten Pangkep

Saran-Saran :

- Perbaiki pembahasa
- Perbaiki data pemberian I dan II
- Hilangkan isotonatis penulisan.

Makassar, 2 Februari 2018
Pembimbing/Penguji,

Johny Amri

Catatan: Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rusmini
NIM : 1151040021
Tanggal : 2 Februari 2018
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1
Sigeri Kabupaten Pangkep

Saran-Saran :

1. Kemampuan pikir disusunkan dengan permasalahan
2. Perhatikan kembali penggunaan ejaan!
3. Akomodasi saran & tanggapan dari pengaji!

Makassar,
Pembimbing/Penguji,

Kmh. Tanjaka

Catatan: Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi




SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rusmini
NIM : 1151040021
Tanggal : 2 Februari 2018
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigeri Kabupaten Pangkep

Saran-Saran :

- Revisi: Saran: Untuk hasil, agar lebih:
1. Efektif & lebih menarik
 2. Lebih banyak
 3. Sumber pustaka ~ Bdk pustaka
 4. Struktur Penulisan → Mayor - FBS Mayor
SB - B - C - K.
 5. Revisi
 6. Perubahan

Makassar, 2 Februari 2018
Pembimbing/Penguji,


Mubandah Sals

Catatan: Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rusmini
NIM : 1151040021
Tanggal : 2 Februari 2018
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1
Sigeri Kabupaten Pangkep

Saran-Saran :

Perhatikan Catatan!

Makassar,
Pembimbing/Penguji,

Catatan: Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, KodePos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Nama : Rusmini
NIM : 1151040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri
Kabupaten Pangkep

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum.	Pembimbing I	21 Februari 2018	
2	Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.	Pembimbing II	21/2/2018	
3	Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.	Penguji I	21/2/2018	
4	Dr. Usman, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	21/2/2018	

Makassar, 20 Februari 2018

**Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra
Indonesia,**

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 197512312000031 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.

Atas nama mahasiswa:


Nama : Rusmini
NIM : 1151040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah diperiksa dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.


Makassar, 21 Februari 2018

Disetujui oleh:


Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum.
NIP 19600919 198601 2 001

Pembimbing II,


Dr. H. M. Taufik, M. Hum.
NIP 19601231 198601 1 010

Mengetahui,


Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,
FBS UNM,


Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.unm.ac.id

Nomor : 1746/UN36.5.2/EP/2018
Hal : **Penugasan/Undangan Ujian Skripsi**
Lampiran : satu rangkap naskah skripsi

7 Maret 2018

Yth.

1. Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
2. Dr. Syamsudduha, M.Hum.
3. Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
4. Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.
5. Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
6. Dr. Usman, S.Pd., M.Pd.

Makassar

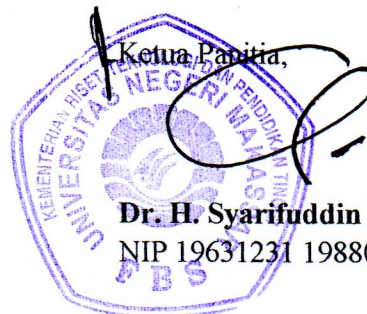
Kami mengundang dengan hormat Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri Ujian Skripsi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

Nama Mahasiswa Nomor Stambuk	Panitia Ujian Skripsi												
Rusmini 1151040021	<table><tr><td>1. Ketua</td><td>: Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.</td></tr><tr><td>2. Sekretaris</td><td>: Dr. Syamsudduha, M.Hum.</td></tr><tr><td>3. Pembimbing I</td><td>: Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.</td></tr><tr><td>4. Pembimbing II</td><td>: Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.</td></tr><tr><td>5. Penguji I</td><td>: Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.</td></tr><tr><td>6. Penguji II</td><td>: Dr. Usman, S.Pd., M.Pd.</td></tr></table>	1. Ketua	: Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.	2. Sekretaris	: Dr. Syamsudduha, M.Hum.	3. Pembimbing I	: Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.	4. Pembimbing II	: Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.	5. Penguji I	: Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.	6. Penguji II	: Dr. Usman, S.Pd., M.Pd.
1. Ketua	: Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.												
2. Sekretaris	: Dr. Syamsudduha, M.Hum.												
3. Pembimbing I	: Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.												
4. Pembimbing II	: Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.												
5. Penguji I	: Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.												
6. Penguji II	: Dr. Usman, S.Pd., M.Pd.												

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/tanggal : Kamis, 15 Maret 2018
waktu : 8.00-13.00 wita
tempat : Ruang Ujian (DG106)

Mengingat pentingnya Ujian Skripsi ini, diharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara tepat waktu.
Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.



Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
NIP 19631231 198803 1 029



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

**TANDA TERIMA UNDANGAN UJIAN SARJANA LENGKAP (SKRIPSI)
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FBS UNM**

Nama : Rusmini
NIM : 1151040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri
Kabupaten Pangkep.

No	Nama Dosen	Tanggal Penerimaan	Bersedia Hadir	Tidak Bersedia Hadir	Tanda Tangan	Ket.
1.	Ketua Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.	12/3/2018				
2.	Sekretaris Dr. Syamsudduha, M.Hum.	12/3/2018	✓			
3.	Pembimbing I Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.	13/3/2018				
4.	Pembimbing II Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.	12/3/2018				
5.	Penguji I Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.	13/3/2018				
6.	Penguji II Dr. Usman, S.Pd., M.Pd.	13/3/18	✓			

Ketua Jurusan BSI,

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M. Pd.
NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SAstra

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rusmini
NIM : 1151040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal : 15 Maret 2018
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1
Segeri Kabupaten Pangkep

Saran-Saran :

Tambahkan langkah-langkah teks prosedur

Makassar,
Pembimbing/Penguji

Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rusmini
NIM : 1151040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal : 15 Maret 2018
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1
Segeri Kabupaten Pangkep

Saran-Saran :

1. *Akomodasi daya pengaji.*
 2. *Contoh lembar pengisian ujian.*
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-

Makassar,
Pembimbing/Penguji,

Dr. H. Muh. Taufik, M. Hum.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SAstra

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rusmini
NIM : 1151040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal : 15 Maret 2018
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1
Segeri Kabupaten Pangkep

Saran-Saran :

Revisi dari esai yang sudah!

Makassar,
Pembimbing/Penguji,


Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Alamat: Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, 90224

Telepon: (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile: (0411) 861 508

Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
MAHASISWA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Nama : Rusmini

NIM : 1151040021

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul skripsi : Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1
Segeri Kabupaten Pangkep.

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Prof. Dr. Johar Amir, M.Hum.	Pembimbing I	19 Maret 2018	
2.	Dr. H. Muh. Taufik, M.Hum.	Pembimbing II	19/3/18	
3.	Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.	Penguji I	16/3/2018	
4.	Dr. Usman, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	18/3/18	

Makassar, 16 Maret 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001

RIWAYAT HIDUP



Rusmini, lahir pada tanggal 18 September 1993 di Makassar. Penulis adalah anak keempat dari lima bersaudara, buah cinta dari pasangan Haeruddin dan Hj. Masnia.

Penulis memulai pendidikan dasar di SD Negeri 23 Takku Kecamatan Segeri dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Segeri dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Segeri dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa di UNM melalui jalur SNMPTN dan diterima sebagai mahasiswa pada Fakultas Bahasa dan Sastra, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia S-1.

Berkat perjuangan dan kerja keras yang disertai iringan doa dari orang tua dan saudara, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul :

“Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Segeri kabupaten Pangkep”.